

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA PT ANUGRAH CAKRA
BUANA JAYA LESTARI DI GUNUNG MALANG
SUBOH SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
ROFI' ATUL FITRIYAH
NIM. E20193168
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2023**

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA PT ANUGRAH CAKRA
BUANA JAYA LESTARI DI GUNUNG MALANG
SUBOH SITUBONDO**

SKRIPSI

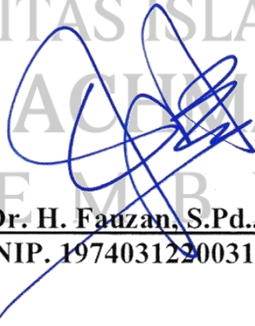
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

ROFI' ATUL FITRIYAH
NIM. E20193168

Dosen Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP. 19740312200312100

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU'DALAM MENUNJANG KELANCARAN
PROSES PRODUKSI PADA PT ANUGRAH CAKRA
BUANA JAYA LESTARI DI GUNUNG MALANG
SUBOH SITUBONDO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 01 September 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP.198209222009012005

Sekretaris



H. Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E.
NUP. 20111135

Anggota :

1. Dr. H. Munir Is'adi, S. E., M. Akun

()

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si

()

Menyetujui

Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”. (QS. Al- Baqarah [1]: 282)¹

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

– Abu Hamid Al Ghazali–

Belajar tidak selalu menuntutmu menjadi orang pintar. Belajar akan menuntutmu untuk menjadi pribadi yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2013),48.

PERSEMBAHAN

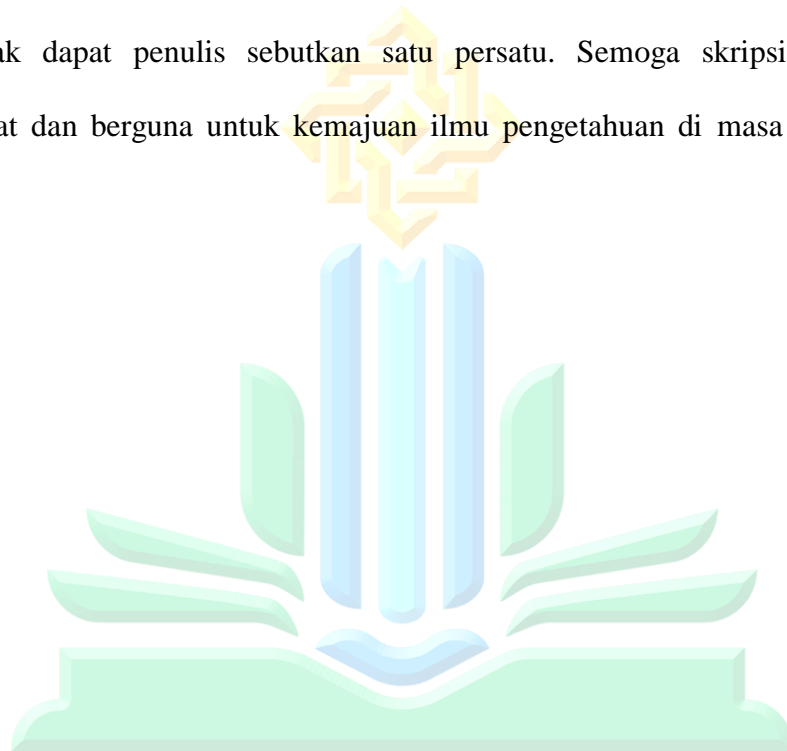
Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar dan sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Sukardi dan Ibu Sutini tersayang yang tiada hentinya mencari rezeki, serta memberikan banyak dorongan semangat dan do'a sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk terus menjadi kebanggaan mereka.
2. Kakak Kandung saya (Apriyadi dan Andriyanto) dan Kakak Ipar Saya (Nur Hanifah dan Hopidotur Rofiah) yang selalu mendo'akan, memberi semangat hingga saat ini serta memberikan dukungan baik material maupun non material.
3. Bibi dan Paman (Endang Sri Wahyuni dan Yiyin Anggraini),(Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M.Si dan Didik Hariyanto) yang sudah memberikan tumpangan persinggahan rumah dalam menyelesaikan skripsi sekaligus menjadi partner dan penyemangat dalam penulisan skripsi.
4. Nenek saya (Nenek Fatma) yang senantiasa memberi motivasi serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan tugas.
5. Teman dekat saya (Putri Angraini Puspita Dewi, Kholifatus Sa'diyah, Dyanisa Ayu Safira) terima kasih untuk bantuan, canda tawa, susah sedih dan perjuangan yang kita lewati bersama.
6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun, dan memberikan bimbingan

7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang sudah memberi semangat serta dukungannya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Rofi' Atul Fitriyah, Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M.Si 2023: Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi di PT Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, persediaan bahan baku, proses produksi

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang maksimal oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari di harapkan dapat memberikan manfaat bagi manajer serta pemimpin perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga perusahaan di tuntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dan tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat tercapai. Sistem informasi akuntansi yang di terapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari belum sepenuhnya optimal hal tersebut dapat di buktikan dengan adanya persediaan bahan baku yang kurang sehingga dari tahun ke tahun mengalami pendapatan naik turun, bahkan proses produksi yang dilakukan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari terancam berhenti berproduksi penyebab kurangnya persediaan bahan baku perusahaan.

Peneitian ini dilakukan untuk mengetahui 1. Bagaimana proses penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari? 2. Bagaimana proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari? 3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui tinjauan dokumen, wawancara dengan manajemen perusahaan, serta observasi langsung terhadap sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang ada di PT Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Proses penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada perusaan telah memadai dapat dilihat dari semua pencatatan bagian keuangan yang sudah membaik dan teratur. 2. Proses produksi yang dijalankan telah mengikuti prosedur yang telah ditentukan sesuai bidangnya masing-masing sehingga tidak diragukan untuk kualitas produk yang sudah siap untuk di gunakan. 3. Peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memiliki peran yang krusial dalam menunjang kelancaran proses produksi di perusahaan. Beberapa peran utama yang diidentifikasi termasuk pemantauan persediaan, peramalan dan perencanaan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memungkinkan perusahaan untuk secara real-time memantau tingkat persediaan bahan baku yang tersedia. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat terkait pengadaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang berjudul “Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Di Gunung Malang Suboh Situbondo”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S. E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifā'i, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Koordinator Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Mariyah Ulfa, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik UIN (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

6. Dr. H. Fauzan, S.Pd.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, do'a dan motivasinya.
7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
8. Pimpinan, Karyawan dan Seluruh Staf PT. Anugrah Cakra Buana Lestari Gunung Malang Suboh Situbondo, yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Tiada balasan yang dapat penulis berikan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, semoga Allah SWT menerima amail baik dan memberi balasan yang setimpal atas jerih payahnya dan semoga kita semua dalam perlindungannya, Aamiin. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan pembaca dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan bagi perusahaan guna untuk evaluasi kinerja perusahaan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik hidayah, serta inayah kepada kita semua, Aamiin.

J E M B E R Jember, 25 Juli 2023

Penulis

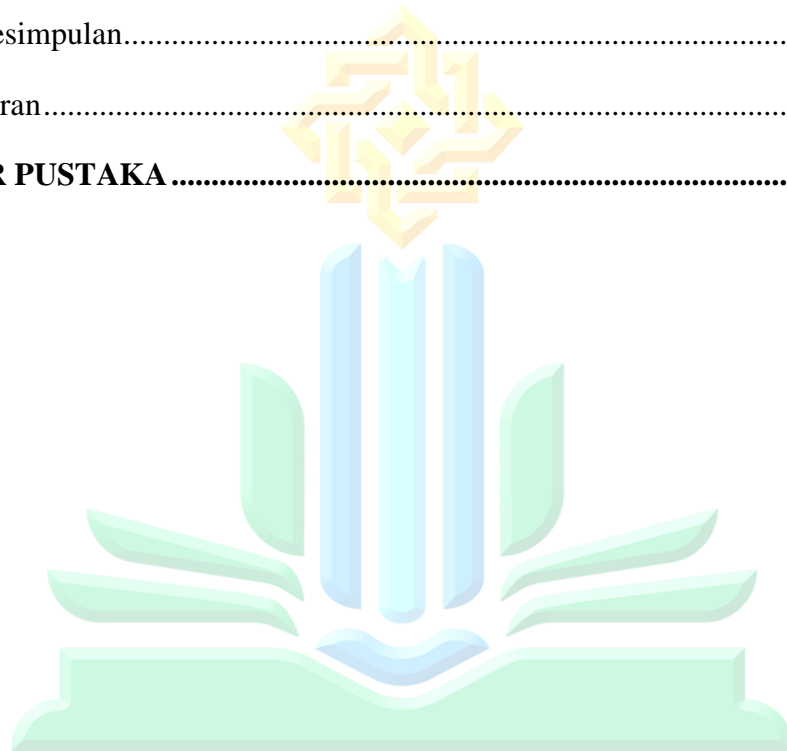
Rofi' Atul Fitriyah
NIM E20193168

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II Kajian Kepustakaan.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
1. Sejarah Singkat PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari.....	48
2. Logo PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari.....	49
3. Visi dan Misi	49
4. Lokasi Perusahaan.....	50
5. Struktur Perusahaan	50
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	53
1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari	54
2. Proses Produksi Pada PT. Anugra Cakra Buana Jaya Lestari ..	67
3. Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari	72
C. Pembahasan Temuan.....	75
1. Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari	76
2. Proses Produksi Yang Diterapkan Pada PT. Anugrah Cakra	

Buana Jaya Lestari	81
3. Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi (Foto-Foto)
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

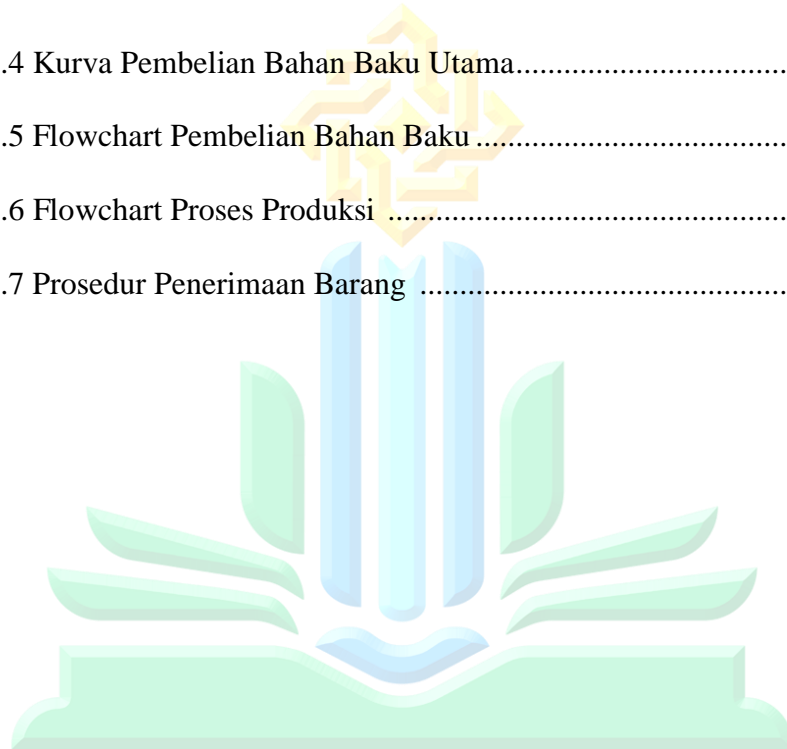
No. Uraian	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	39
Tabel 4.1 Total Biaya Bahan Baku Dengan Biaya Operasional	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
Gambar 4.1 Logo PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari.....	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari ..	51
Gambar 4.3 Flowchart Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku	56
Gambar 4.4 Kurva Pembelian Bahan Baku Utama.....	58
Gambar 4.5 Flowchart Pembelian Bahan Baku	66
Gambar 4.6 Flowchart Proses Produksi	67
Gambar 4.7 Prosedur Penerimaan Barang	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Berkembangnya industri, yang diikuti oleh canggihnya teknologi berakibat pada tingginya tingkat persaingan di pasar Indonesia. Dunia usaha semakin diisi dengan banyaknya perusahaan yang beroperasi dalam berbagai sektor seperti konstruksi, manufaktur, dan jasa. Tujuan utama perusahaan ialah mengoptimalkan laba guna menjamin kelangsungan bisnis perusahaan.² Dalam era digital, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam mengelola bisnis. Oleh karena itu, pengguna sistem informasi stok bahan baku berperan penting untuk mengoptimalkan pengelolaan dan menjaga kelancaran operasional perusahaan. Dengan memanfaatkan sistem informasi tersebut, perusahaan dapat memastikan ketersediaan yang cukup untuk barang yang demikian memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan meminimalkan biaya produksi.

Persaingan usaha yang sangat ketat di Indonesia, perusahaan perlu menjalankan operasionalnya secara optimal untuk mencapai keuntungan maksimal. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mengoptimalkan pengelolaan stok bahan baku, meningkatkan akurasi dalam pembelian, dan memastikan penyerahan bahan baku tepat waktu ke departemen terkait, sehingga proses produksi berjalan lancar dan sesuai

²Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 45.

target waktu. Aktivitas ekonomi perusahaan atau organisasi akan diproses melalui sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, konsisten, dan bisa di andalkan. Data keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi saat ini harus berperan dalam mengoptimalkan proses bisnis dan sumber daya perusahaan. sebagai elemen kunci dalam menghadapi persaingan.

Sistem informasi akuntansi memperteguh pengendalian manajemen atas operasi bisnis persediaan secara internal, memastikan pengawasan sesuai dengan rencana, dan memastikan kelancaran proses produksi perusahaan. Tantangan umum yang isu dalam dunia manufaktur, kelancaran proses produksi tergantung pada pengaturan yang tepat dalam manajemen stok bahan mentah. Sistem stok bahan mentah bertujuan menjaga ketersediaan yang tepat guna, menghindari kekurangan yang dapat menghentikan produksi, dan mencegah akumulasi persediaan berlebihan. Maka, Pentingnya sistem informasi keuangan stok bahan mentah terletak pada kemampuannya untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara efisien dalam kegiatan produksinya.

Perusahaan manufaktur, produksi memiliki peran sangat penting dan tanggung jawab untuk melakukan proses manufaktur. karena melalui produksi barang dan jasa, perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu meraih laba dan berperan dalam Menyediakan kesempatan kerja bagi orang lain, salah satu yang menjadi peran utama dalam tahap manufaktur yaitu stok bahan mentah yang dioptimalkan dengan keberadaan sistem informasi keuangan

yang efektif, perusahaan dapat, sehingga perusahaan perlu menjamin bahwa sistem data yang dimanfaatkan dapat ditulis, melacak stok bahan persediaan yang akurat, menghasilkan laporan persediaan yang tepat waktu, dan memberikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan persediaan dan proses produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Penelian Suwandi, dkk yang berjudul "Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak (Studi Kasus : CV. Sinar Nugraha)", Ulfa Maharani yang berjudul "Pengelolaan Proses Produksi dan Pengendalian Mutu Dalam Perspektif Syariah UMKM Jasmine", Irma Windi Krisdiana & Untung Lasiyono yang berjudul "Peranan SIA Persediaan unjang Kelancaran Proses Produksi PT. Miwon Indonesia", Fikri Hermawan dan Desi Eianti yang berjudul "Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Damar Bandha Jaya Corp. Bogor)", Pitriyani, dkk yang berjudul "Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan" dengan hasil penelitian yang mana peran sistem informasi akuntansi bagi perusahaan sangat penting untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai keinginan serta tujuan utama pada saat awal perusahaan berdiri.

Tidak ada Undang-Undang (UU) yang secara khusus berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Namun, ada beberapa peraturan dan pedoman akuntansi yang dapat menjadi panduan dalam mengelola persediaan bahan

baku diantaranya yaitu : Standar Akuntansi Keuangan (SAK); SAK mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun laporan keuangan. SAK No.14 tentang persediaan yang memberikan panduan tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian persediaan, termasuk persediaan bahan baku.

PT. Anugrah Cakra Buana Jaya di desa Gunung Malang, Suboh, Situbondo merupakan perusahaan yang memiliki berbagai macam bahan dan juga alat-alat berat yang mana berfungsi dan berperan penting dalam melakukan produksi. PT. Anugrah Cakra Buana Jaya terdiri dari Terdapat beberapa kategori persediaan, seperti stok produk jadi, stok produk dalam proses, dan stok bahan baku dan lain sebagainya. Terdapat lima (5) macam bahan di antara jenis-jenis yaitu abu batu, dua tiga, satu dua, satu satu, lima sepuluh. PT. Anugrah Cakra Buana Jaya memiliki beberapa alat produksi yaitu diantaranya : *Excavator* (bego) Alat ini digunakan untuk menggali tanah atau material lainnya dan memuatnya ke dalam truk, *Loader*(digunakan untuk pegusuran tanah, perataan timbunan, dan lain sebagainya), *Tendem Roller* (untuk memadatkan campuran aspal), *Asphalt Finisher* (Melakukan penyebaran campuran aspal panas di permukaan jalan), *Stone crusher* (penggilingan batu), AMP (*aspal mixing plant*) berfungsi sebagai memproduksi bahan lapisan campuran beraspal panas, dan pabrik ini memiliki 40 orang karyawan.

Optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi untuk stok bahan mentah oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari diharapkan mendukung

manajer dan pemimpin bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan memfasilitasi pelaksanaan tindakan untuk optimalisasi proses produksi. Sehingga sebuah perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan efisiensi operasionalnya guna bersaing dan mencapai tujuan laba perusahaan.

Hasil dari observasi yang dijalankan maka sistem informasi akuntansi yang di terapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari belum mencapai tingkat optimal, hal ini dapat di buktikan dengan adanya persediaan bahan baku yang kurang sehingga dari satu tahun ke tahun berikutnya, mengalami pendapatan naik turun, bahkan proses produksi yang dilakukan pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari terancam berhenti berproduksi penyebab kurangnya persediaan bahan baku perusahaan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti pada bagian sistem informasi akuntansi yang terjadi di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, selain sistem informasi akuntansi menjadi kunci untuk mengambil keputusan maka sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui informasi yang akurat dan tepat waktu.

B. Fokus Penelitian

Dalam metode penelitian kualitatif, orientasi penelitian ditetapkan berdasarkan analisis awal, pengalaman, sumber referensi, serta masukan dari pembimbing atau pakar yang relevan. Pemilihan orientasi ini bersifat sementara dan mungkin mengalami perubahan seiring berjalannya penelitian di lapangan.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 290

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana proses penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?
2. Bagaimana proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari ?
3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan keseluruhan dari penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji gagasan atau konsep. Di sisi lain, target khusus dari studi kualitatif ini ialah ialah mengeksplorasi pemahaman baru tentang fenomena yang belum terungkap sebelumnya.⁴ Tujuan penelitian merupakan panduan atau garis besar mengenai arah dan fokus penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari
2. Untuk mengetahui proses produksi pada di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari
3. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

⁴ Sugiyono, 290-291.

D. Manfaat Penelitian

Implikasi penelitian yang mencakup kontribusi dan manfaat penelitian bagi pemahaman dan aplikasi di bidang tertentu. Dampak penelitian meliputi kedua sisi, yakni kegunaan dalam hal teori dan aplikasi praktisnya:

1. Aspek Teoritis (keilmuan)

Diharapkan penelitian ini memberikan sambungan teori maupun wawasan pengetahuan terhadap kinerja maupun peran penting sistem informasi persediaan bahan baku yang mana untuk menunjang proses kelancaran kinerja pada suatu perusahaan dan harapannya, Hasil dari studi ini bisa berfungsi sebagai acuan dan sumber informasi bagi studi lanjutan oleh penerili-peneliti penerus bangsa.

2. Aspek Praktis (terapan)

a. Bagi Peneliti

Diharapkan memberika pengalaman, pelatihan dalam memanfaatkan sistem informasi di bidang persediaan bahan mentah.

Kelancaran proses produksi dalam organisasi dijaga dengan memastikan persediaan bahan mentah yang memadai.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan berhubungan dengan manajemen informasi pada persediaan bahan baku, serta menambah koleksi literatur atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mengendalikan dengan baik proses produksi yang mana dalam menunjang proses produksi perusahaan dapat melihat bagaimana peran penting sistem informasi dalam persediaan bahan baku sehingga kendala untuk proses produksi tidak terulang kembali.

E. Definisi Isilah

Definisi istilah merupakan penjelasan istilah yang memuat definisi penting untuk menghindari salah interpretasi dalam judul penelitian peneliti.⁵ Definisi istilah menjadi kata kunci maupun titik fokus dalam melakukan sebuah penelitian, dengan tujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap makna dari sebuah judul. Adapun definisi istilah penting mengenai penelitian ini terdapat :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai sumber daya manusia dalam perusahaan yang bertugas menyusun data keuangan dengan mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi keuangan perusahaan.⁶ Sistem informasi akuntansi berupa serangkaian prosedur, perangkat lunak dan keras, serta database dalam mencatat, menyimpan, memproses, dan Memberikan data keuangan yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

⁶ Mitt Romney, & Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. S. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 3-9.

2. Persediaan Bahan Baku

Stok bahan mentah ialah sejumlah bahan mentah atau komponen yang tersedia dalam gudang yang dimanfaatkan dalam proses produksi guna menciptakan produk akhir. Ketersediaan bahan mentah memiliki peran yang signifikan dalam menjaga kelancaran operasi produksi perusahaan, Mencapai keseimbangan yang tepat dalam persediaan untuk mencegah kekurangan atau kelebihan stok serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

3. Proses Produksi

Proses atau langkah ialah cara atau pendekatan maupun cara untuk proses itu dilaksanakan, sedangkan produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan output yang mana berbentuk produk dan layanan.

F. Sistematika Pembahasan

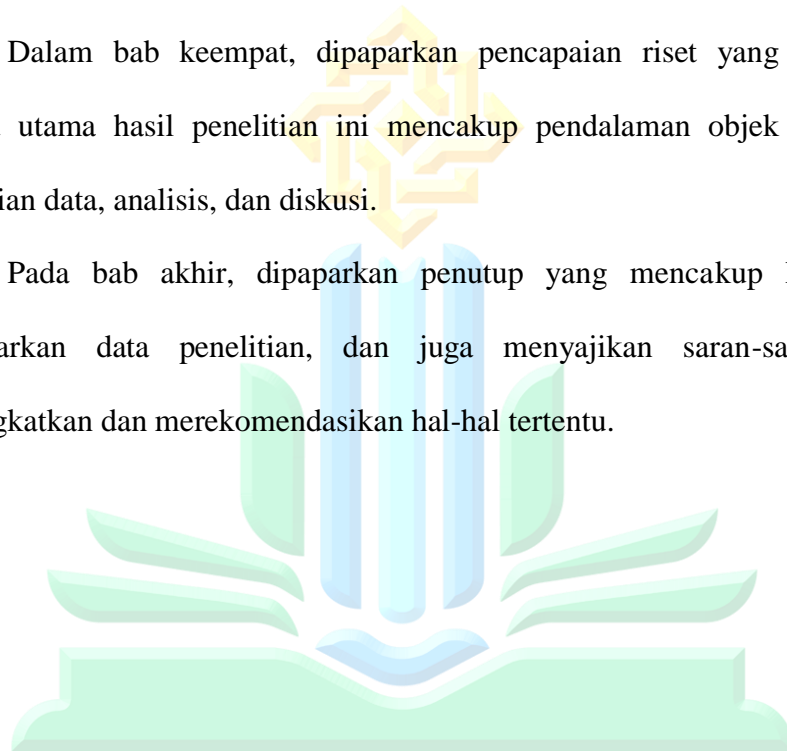
Rangkaian penjabaran berikut memberikan gambaran mengenai urutan penulisan dari awal hingga akhir skripsi: Pendahuluan, sebagai bab pertama, penelitian ini akan diuraikan elemen-elemen fundamental yang meliputi konteks masalah, titik fokus, tujuan, nilai praktis, istilah yang didefinisikan, dan struktur penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan pandangan komprehensif mengenai penelitian ini tentang isi skripsi.

Bab kedua menggambarkan tinjauan pustaka yang berisi rangkuman penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini, dan juga membahas teori-teori menjadi dasar untuk penelitian dengan mempertimbangkan fokus penelitian.

Dalam bagian ketiga, dijelaskan secara mendetail mengenai pendekatan penelitian. Bagian ini menggambarkan elemen-elemen metodologis penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan, lokasi dan objek penelitian, teknik pengumpulan serta analisis data, serta penggunaan validitas data oleh peneliti

Dalam bab keempat, dipaparkan pencapaian riset yang mencakup Makna utama hasil penelitian ini mencakup pendalaman objek penelitian, penyajian data, analisis, dan diskusi.

Pada bab akhir, dipaparkan penutup yang mencakup kesimpulan berdasarkan data penelitian, dan juga menyajikan saran-saran untuk meningkatkan dan merekomendasikan hal-hal tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Suwandi, dkk tahun 2019 yang berjudul "Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak (Studi Kasus : CV. Sinar Nugraha)" Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi dan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitian yakni menggunakan jenis deskriptif, yang membedakan peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi terletak pada: peneliti Suwandi lebih berfokus pada metode rata-rata bergerak yang diterapkan oleh perusahaan sedangkan peneliti lebih berfokus terhadap peran sistem informasi akuntansinya. Hasil Temuan dari penelitian tersebut mencerminkan efektivitas penerapan metode sistem akuntansi pencatatan persediaan bahan baku sangat mendukung efisiensi administrasi persediaan dalam mencatat bahan baku. Sehingga Laporan mengenai stok bahan baku juga menunjukkan data perubahan jumlah persediaan beserta perhitungan nilai harganya yang terkait dengan lebih baik dan hal itu membuat CV.Sinar Nugraha berkembang sangat pesat.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syaharman tahun 2019 yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Secara Online Pada PT. Papandayan *Cocoa Industries* Cabang Medan" perbedaan penelitian

⁷ Suwandi, Freddy Wicaksono, Triana Ramadani, "Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak (Studi kasus : CV. Sinar Nugraha)", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 3, no.2 (Agustus, 2019): 14.

yang dilakukan oleh Syaharman sistem informasi akuntansi lebih berfokus pada program *database* sedangkan pada penelitian kali ini sistem informasi berfokus pada persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi, persamaan terletak pada metode penelitian kualitatif jenis deskriptif sehingga mengindikasikan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara online mampu mempermudah perusahaan dalam menyampaikan laporan kepada manajer pusat, yang nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai kemungkinan pengiriman barang dari kantor ke perusahaan luar negeri.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Qatsiyah, dkk tahun 2019 dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira *Shopping Center*) Ambulu” persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Qatsiyah yaitu sama-sama berfokus terhadap sistem informasi akuntansi pesediaan namun perbedaan juga terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Qatsiyah peran sistem informasi persediaan saja sedangkan pada penelitian kali ini berfokus pada sistem informasi akuntansi persediaan untuk kelancaran produksi. Hasil penelitian yaitu sistem informasi akuntansi untuk sistem pembelian, pemesanan, sistem permintaan dan pengeluaran barang gudang sudah cukup baik, terlihat dari laporan yang digunakan, terbukti

⁸ Syaharman, “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Secara Online pada PT.Papandayan Cocoa Industries Cabang Medan,” *Jurnal Bisnis Net* 11, no.03 (January-Juni, 2019): 67-76.

dari buku besar yang baik, tercermin dari jaringan prosedur yang membentuk sistem.⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Winda Krisdiana & Untung Lasiyono tahun 2020 yang berjudul “Peranan SIA Persediaan unjang Kelancaran Proses Produksi PT. Miwon Indonesia” penelian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan di mana sistem informasi akuntansi befokus pada persediaan bahan baku untuk membantuk kelancaran proses produksi. Hasil pada penelitian tersebut adalah data yang di dapatkan pada proses produksi sebuah perusahaan telah sepenuhnya mengoptimalkan pemanfaatan SIA dengan sangat baik, dan ini juga berfungsi sebagai pengendali yang cermat terhadap proses pembuatan. Di samping itu, di bagian gudang, manajemen telah menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) sebagai panduan perusahaan melaksanakan serangkaian operasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan.¹⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sheila Alifanny tahun 2020 yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Intern CV. Bumi Nusantara” penelitian yang dilakukan oleh Sheila dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang sama-sama kualitatif sedangkan perbedaan terletak pada peran sistem

⁹ Inayatul Qatsiyah, Moh. Halm, Rendy Mirwan A., “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu,” *Jurnal EMBA* 3, no. 1 (2019): 3-6.

¹⁰ Irma Winda Kriiana,dkk, “Peranan SIA Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi PT.Miwon Indonesia,” *Jurnal Of Sustainability Business Resarch* 2, no. 3 (Desember, 2020). 111-115.

informasi akuntansi, di mana peneliti Sheila berfokus pada persediaan bahan penolong saja, penelitian ini dilakukan berfokus pada kelancaran proses produksi. Hasil dari penelitian, masih perlu perbaikan pada pengendalian persediaan bahan baku dapat dilihat dari lemahnya struktur organisasi yang menugaskan dan bertanggung jawab atas prosedur persediaan bahan baku di CV. Bumi Nusantara.¹¹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri Hermawan dan Desi Eianti tahun 2021 yang berjudul “Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Damar Bandha Jaya Corp. Bogor)” Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang di terapkan pada PT. Damar Bandha Jaya telah memadai yang mana dapat dilihat dari SDM yang lengkap, peralatan yang memadai, formulir yang tepat, catatan yang lengkap, prosedur dan laporan yang maksimal.¹² Perbedaan penelitian fikri dan peneliti yaitu peneliti fikri, peran SIA persediaan bahan baku berfokus pada kelancaran produksi dan penjualan, sedangkan peneliti peran SIA persediaan bahan baku berfokus pada kelancaran proses produksi.
7. Penelitian yang dilakukan Pitriyani, dkk tahun 2021 yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan” menyimpulkan bahwa perusahaan berorientasi pada penerapan sistem informasi akuntansi dan prosedur yang telah

¹¹ Sheila Alifanny, “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara,” *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi* 7, no. 02 (2020): 104-109.

¹² Fikri Hermawan & Dessy Eianti, “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan Studi Kasus Pada PT. Damar Bandha Jaya Corp. Bogor,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 01 (Maret, 2021): 168.

diterapkan. Hal ini termanifestasi dalam hasil prosedur yang diterapkan oleh berbagai departemen, termasuk bagian produksi yang melakukan permintaan bahan baku dengan menggunakan metode verbal.¹³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Pitriyani dengan peneliti yaitu terletak pada metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian di mana peneliti berfokus pada kelancaran produksi dan penelitian yang dilakukan pitriyani berfokus pada persediaan bahan baku saja.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Panca Satria Putra, dkk tahun 2021 yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Pupuk Sriwidjaja (persero) Palembang" pada PT. Pupuk Sriwidjaja terdapat kelemahan, dapat dilihat dari ketidak tersediaannya data tentang pengadaan yang mana tidak dapat memanfaatkan metode EOQ untuk melakukan pembelian dan mengakses persediaan.¹⁴ Persamaan terletak pada metode penelitian yang menggunakan kualitatif sedangkan perbedaan terletak pada peneliti membahas tentang peran sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Panca lebih ke penerapan sistem informasi akuntansinya.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti dan Adhi Wibowo tahun 2021 dengan judul "Sistem Informai Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekan Baru" Sistem Sistem keuangan yang

¹³ Pitriyani, Evi Martaseli, Tina Kartini, "Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan," *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 142-143.

¹⁴ Panca Satria Putra, dkk, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang," *Jurnal Media Akuntansi* 4, no.01 (2021): 97-107.

di jalankan belum baik dapat di lihat dari segi tidak adanya aplikasi *Microsoft Excel* yang digunakan sehingga pencatatan, penjualan tidak baik, dan sering mengalami kerugian.¹⁵ Penelitian ini memiliki perbedaan pada peran SIA yang mana peneliti berfokus pada persediaan bahan baku dan kelancaran proses produksi, sedangkan penelitian ini lebih ke penjualan. Persamaan terletak pada metode penelitian dan sama-sama membahas SIA.

10. Penelitian Ulfa Maharani tahun 2022 yang berjudul "Pengelolaan Proses Produksi dan Pengendalian Mutu Dalam Perspektif Syariah UMKM Jasmine" Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pada UMKM Jasmine kualitas produk menjadi fokus pertama perhatian sehingga pada proses produksi sangat berkaitan dan hal Penemuan tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kualitas persediaan bahan baku yang optimal dan perusahaan dituntut menghasilkan produk berupa tas cantik yang berkualitas.¹⁶ Perbedaan: peneliti membahas tentang SIA persediaan bahan baku menunjang kelancaran proses produksi, penelitian ini membahas tentang pengelolaan proses produksi dan pengendalian mutu. Persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan.

¹⁵ Widiyanti, Adhi Wibowo, "Sistem Informai Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekan Baru," *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 12, no. 01 (Mei, 2021): 127-131.

¹⁶ Ulfa Maharani, "Pengelolaan Proses Produksi dan Pengendalian Mutu Dalam Perspektif Syariah UMKM Jasmine," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 1, no.1 (September, 2022): 42-51.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Suwandi, Freddy Wicaksono, Triana Ramadan, 2019	Metode Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus	Pengamatan mengindikasikan bahwa penerapan sistem akuntansi pencatatan persediaan bahan baku berdampak positif pada efisiensi administrasi persediaan dalam mencatat bahan baku, dengan hasilnya, laporan persediaan bahan baku dapat menyajikan data mengenai mutasi persediaan bahan baku dan perhitungan harga, dan inilah yang menjadi pendorong pertumbuhan yang pesat bagi CV.Sinar Nugraha
	Syaharman, 2019	Metode Deskriptif	Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dilakukan secara online dapat memudahkan perusahaan dalam memberi laporan kepada manajer pusat dalam pengambilan keputusan apakah barang yang di kantor dapat dikirim ke perusahaan luar negeri.
	Inayatul Qutsiyah, Moh. Halim, Rendy Mirwan A, 2019	Menggunakan metode Kualitatif bersifat Deskriptif	Sistem informasi akuntansi untuk sistem pembelian, pemesanan, sistem permintaan dan pengeluaran barang gudang sudah cukup baik, dapat dilihat dari Bahan tulisan yang diaplikasikan, pencatatan akuntansi yang efisien, dan rangkaian prosedur yang membentuk sistem.

No	Nama, Tahun Peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
	Irma Windi Krisdiana & Untung Lasiyono, 2020	Metode pendekatan riset kualitatif	Hasil pada penelitian tersebut adalah data yang di dapatkan pada proses produksi sebuah perusahaan telah Secara optimal mengimplementasikan SIA dan menjadikannya sebagai kendali yang cermat terhadap proses produksi. Sedangkan pada bagian gudang manajemen telah menetapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) Sebagai acuan perusahaan untuk melaksanakan seluruh operasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
	Sheila Alifanny, 2020	Peneliti menggunakan metode Kualitatif	Masih ada kekurangan dalam pengendalian persediaan bahan baku yang dapat diamati dari ketidakkuatan struktur organisasi yang menugaskan dan bertanggung jawab terhadap prosedur persediaan bahan baku di CV. Bumi Nusantara.
	Fikri Hermawan, Dessy Evianti, 2021	Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif	Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang di terapkan pada PT.Damar Bandha Jaya telah memadai yang mana dapat dilihat dari lengkapnya perlengkapan yang di butuhkan aat menjalankan proses produksi yaitu diantaranya peralatan yang digunakan persediaan bahn baku terdapat perlengkapan kantor termasuk ATK,

No	Nama, Tahun Peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
			telepon, mesin faksimile, mesin pemusnah kertas, mesin fotokopi, kalkulator, sistem akuntansi Easy Accounting, dan komputer yang menjadi pusat utama untuk pengolahan dan penyimpanan data.
	Pitryani, Evi Martaseli, Tina Kartini, 2021	Penelitian Kualitatif bersifat Deskriptif berdasarkan data.	Temuan dari penelitian menegaskan bahwa fokus pada implementasi sistem informasi akuntansi, prosedur oleh perusahaan, memungkinkan observasi atas hal tersebut. dapat dilihat dari hasil prosedur yang dilakukan oleh setiap bidang salah satunya bidang produksi melakkan permintaan tanda adanya surat permintaan, hanya saja menggunakan lisan
	Panca Satria Putra, Mohamad Nur Ariyanto, Sophle Wahyuni, 2021	Menggunakan Metode Kualitatif	PT.Pupuk Sriwidjaja terdapat kelemahan, dapat dilihat dari ketidak tersediaannya data tentang pengadaan yang mana tidak dapat menggunakan metode EOQ untuk melakukan maupun mengakses pembelian persediaan.
	Widiyanti, Adhi Wibowo, 2021	Metode penelitian menggunakan pendekatan Deskriptif	Sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada toko Dua Putri belum baik. Hal itu karena tidak adanya aplikasi <i>Microsoft Excel</i> yang digunakan sehingga pencatatan, penjualan tidak baik, dan sering mengalami kerugian.
10	Ulfa Maharani, 2022	Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif	Pengamatan mengindikasikan bahwa pada UMKM Jasmine

No	Nama, Tahun Peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
			kualitas produk menjadi fokus pertama perhatian sehingga stok barang baku yang sehat menjadi salah satu faktor berpengaruh untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas tinggi dalam perusahaan.

Sumber 1 : Data diolah oleh peneliti

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penggunaan analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta fokus pada peran sistem informasi akuntansi, persediaan bahan baku, dan proses produksi. Namun, perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada peran sistem informasi akuntansi dalam pengendalian intern aktivitas pembelian bahan baku, peran sistem informasi persediaan dalam kelancaran proses produksi, dan peran sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Pupuk dalam penanganan proses produksi, sementara penelitian ini berjudul "Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi" dan meneliti peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam mendukung kelancaran proses produksi di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya, Gunung Malang, Suboh, Situbondo. Dengan demikian, meskipun terdapat persamaan dalam penggunaan analisis data dan fokus penelitian, perbedaan pada lokasi dan objek penelitian membuat penelitian ini memberikan kontribusi unik dalam memahami peran sistem

informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam proses produksi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya, Gunung Malang, Suboh, Situbondo”.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan proses mempelajari, menganalisis, dan memahami teori yang terkait dengan bidang pengetahuan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kerangka konseptual dan penjelasan yang mendasari suatu bidang Untuk meramalkan (memprediksi) fenomena alam. Terdapat tiga aspek inti yang disajikan dalam definisi teori:¹⁷

- a. Komponen teori meliputi: gagasan, pengertian, dan pernyataan
- b. Unsur-unsur teori memberikan deskripsi sistematis tentang fenomena melalui pengidentifikasian keterkaitan antara variabel.
- c. Maksud teori adalah untuk menguraikan dan meramalkan fenomena alam.

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem menurut Fitzgerald dan Fundamental dalam

buku L. Puspitawati, & S. D. Anggadini Sistem merupakan gabungan dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), yang merupakan kesatuan yang terdiri dari komponen atau unsur-unsur yang di hubungkan untuk mengalirkan sebuah informasi, energi, materi untuk mencapai satu tujuan sebuah perusahaan. Secara umum merujuk pada kumpulan elemen yang saling berinteraksi Berkoordinasi dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu, sistem dapat berupa

¹⁷Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2018), 56-57.

kombinasi dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan sumber daya lainnya.¹⁸

Pendekatan sistem adalah metode ilmiah yang melibatkan pencapaian hasil dan tujuan logis dari suatu masalah melalui proses tertentu dan juga sebagai pemecah masalah yang dilakukan secara efektif dan efisien.¹⁹ Pendekatan sistem yang berupa jaringan program memacu pada penggunaan konsep jaringan untuk memodelkan dan menganalisis program komputer serta hubungan antara bagian tersebut. Menurut Leitch program merupakan serangkaian operasi yang terjadi antar beberapa orang dalam perusahaan untuk melakukan sebuah bisnis. Menurut Leitch dalam buku L. Puspitawati, & S. D. Anggadini, Program merupakan serangkaian operasi yang terjadi antar beberapa orang dalam perusahaan untuk melakukan sebuah bisnis.²⁰

Sedangkan sistem informasi menurut L. Puspitawati, & S. D. Anggadini menyatakan bahwa Sistem informasi ialah mekanisme yang dirancang untuk menghimpun, menyimpan, mengurus, menyampaikan informasi relevan kepada pengguna yang berkepentingan. Sistem informasi melibatkan pengelolaan data dan menghasilkan output berupa informasi yang bermanfaat. Sistem informasi adalah kumpulan bagian yang saling terintegrasi, berhubungan, dan berfungsi bersama untuk mencapai tujuan pengelolaan data menjadi informasi yang

¹⁸Fitzgerald J, *Fundamental Of System Analysis*. Dalam L. Puspitawati, & S. D. Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 13-14.

¹⁹Fauzan, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 1.

²⁰Leitch, R. A., & Davis, K. R., *Accounting Information System*. Dalam L. Puspitawati, & S. D. Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 14.

akurat. Sistem informasi melibatkan tiga tahapan kunci, yaitu menerima data sebagai masukan, mengolahnya melalui perhitungan, dan mengintegrasikan elemen-elemen data, dan pemutakhiran, sehingga menghasilkan informasi sebagai output. Selain itu, tujuan utama dari sistem informasi adalah memberikan dukungan bagi pengambilan keputusan, pengendalian operasional, analisis bisnis, dan komunikasi. Sumber sistem informasi pada perusahaan terdiri dari :

- 1) Sistem informasi manual, terdiri dari proses manual atau non-komputerisasi dengan peran utama manusia.
- 2) Sistem informasi mekanik, digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi melalui peralatan atau mesin dengan keterlibatan manusia yang lebih signifikan.
- 3) Sistem informasi berbasis komputer, dimulai dari proses EDP (*Electronic Data Processing*) yang mengadopsi teknologi komputer untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses informasi dengan peran manusia yang lebih terbatas karena diambil alih oleh komputer.

Sistem informasi akuntansi menurut Romney, M., & Steinbart dalam Kikin Sakinah merupakan Sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang secara khusus dirancang untuk menghimpun, mengatur, serta menyajikan informasi keuangan, dan akuntansi dalam suatu organisasi ataupun perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sumber daya manusia serta

modal dalam organisasi atau perusahaan serta tanggung jawab demi mempersiapkan data keuangan, serta data yang di dapatkan dengan mengumpulkan, memprosesan berbagai transaksi keungan perusahaan.²¹

Sistem Informasi Akuntansi Dalam Islam surat Al-Baqarah ayat 282 Allah Swt. Berfirman di dalam Al-Qur'an yang artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah tuhanannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya jika yang berutang itu adalah orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan peraksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menulisnya

²¹ Mitt Romney, & Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2-6

untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu maka menulis tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah menulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.²²

Ayat ayat di atas dijelaskan bahwa setiap orang mukmin harus mencatat dan menulis setiap transaksi yang terjadi baik yang belum tuntas maupun yang belum di bayar dan transaksi yang sudah di bayar. Maka dapat di simpulkan bahwa dalam ayat di atas menjelaskan perintah pertanggung jawaban keadilan serta kebenaran dalam semua pihak yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan sebuah perusahaan agar tidak ada kerugian maupun timbulnya masalah pada satu pihak ataupun pada pihak lain.

Anastasia , D., & Lilis, S menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tujuan Tujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi yang terkait dengan transaksi keuangan.²³

Sehingga secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi dapat disebut

²²Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 48.

²³Anastasia Diana., & Lilis Setiawati., *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 1 (Yogyakarta: ANDI, 2011).

sebagai bagian dari sistem informasi yang mengkhususkan diri dalam pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi dalam perusahaan, dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan dukungan dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan.

b. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi

Elemen-elemen sistem informasi akuntansi menurut Barry E. Chusing yang diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih:²⁴

1) Sumber daya manusia

Dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, dibutuhkan sumber daya agar sistem tersebut dapat beroperasi. Manusia menjadi elemen dalam sistem informasi akuntansi yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan pengendalian operasional sistem informasi. Peran sumber daya manusia pada sistem informasi akuntansi sangat krusial untuk memastikan efisiensi operasional, ketersediaan data yang akurat, serta memberikan dukungan yang diperlukan kepada pengguna sistem.

2) Peralatan

Peralatan Fasilitas adalah elemen dari sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengelolaan data, meningkatkan akurasi dalam kalkulasi atau perhitungan, serta merapikan bentuk informasi.

²⁴Dana Ika Maria, . Rita Indah Mustikowati, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang,” *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 4, no.11 (April, 2016): 4.

3) Formulir

Dalam sistem informasi akuntansi, dokumen merupakan elemen utama yang berfungsi untuk mencatat segala transaksi yang terjadi. Fungsi dokumen dalam sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memudahkan pengumpulan, pemrosesan, dan pengendalian data akuntansi. Dokumen ini terdiri dari empat bagian, yaitu: 1) Bagian Pengenalan (Introduction) berisi judul dan nomor formulir. 2) Bagian Intruksi (Instruction) memberikan petunjuk pengisian formulir. 3) Bagian Isi Utama (Main Body) berisi informasi yang terkait secara logis dan dikategorikan dalam kolom dan kotak persegi untuk memberikan ruang bagi data yang dicatat. 4) Pada bagian akhir formulir, terdapat bagian Kesimpulan (Conclusion) yang disediakan dengan cukup ruang untuk pengisian persetujuan akhir transaksi yang dicatat, termasuk tanda tangan dan tanggal persetujuan.

4) Catatan

Catatan terdiri dari :

a) Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi yang berisi catatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan.

b) Buku Besar

Buku besar merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi akuntansi untuk mencatat dan melacak saldo akun secara merinci.

5) Prosedur

Prosedur merupakan serangkaian tahapan yang harus dijalani secara sistematis untuk mencapai sasaran dan menyelesaikan tugas tertentu, tujuan dari prosedur untuk memastikan konsistensi, efisiensi dan andalan dalam menjalankan aktivitas. Langkah-langkah dalam manajemen bahan baku yaitu:

a) Prosedur pembelian menyangkut bahan baku

Kepala produksi memberikan instruksi kepada bagian pembelian mengenai bahan baku yang perlu dibeli, jumlah yang diperlukan, waktu pemesanan, serta melampirkan surat permintaan pembelian. Bagian pembelian kemudian menangani

pesanan barang yang diterima. Setelah itu, ketika pesanan barang tiba, bagian pembelian mengirimkan surat pesanan barang ke *supplier* yang bersangkutan.

b) Prosedur penerimaan persediaan bahan baku

Setelah *supplier* melakukan pengiriman barang, maka bagian penerimaan akan melakukan pemeriksaan apakah barang yang datang telah sesuai dengan yang dipesan. Setelah dilakukan pemeriksaan, bagian

penerimaan memberikan laporan penerimaan barang pada bagian pembelian. Setelah pembelian, langkah selanjutnya adalah memeriksa barang, dan setelah itu, barang yang telah diperiksa akan dialihkan ke bagian penyimpanan. Untuk mencatat penerimaan barang, laporan dibuat dalam tiga salinan yang akan dikirimkan ke: 1) bagian pembelian. 2) bagian akuntansi (catatan persediaan). 3) bagian gudang. Ketika mengirimkan barang, *supplier* juga akan melampirkan faktur pembelian yang diterima oleh bagian pembelian, lalu diteruskan ke bagian akuntansi.

c) Prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku

Di bagian gudang, barang yang sudah diterima harus dikategorikan sesuai dengan jenis, ukuran, dan sifatnya. Selanjutnya, ketika bagian produksi membutuhkan bahan baku untuk proses produksi, bagian penyimpanan akan mengirim:

1) Surat permintaan pengiriman bahan baku kepada bagian gudang. 2) Salinan (*copy*) dari surat permintaan juga dikirimkan ke bagian akuntansi untuk mencatat biaya yang terkait.

d) Laporan

Dengan adanya surat permintaan pemakaian bahan baku maka:

(1) Bagian gudang mengeluarkan bahan yang di minta oleh bagian produksi.

- (2) Bagian akuntansi akan melakukan pencatatan terkait pengurangan jumlah bahan baku serta pembebanan pada biaya produksi.

c. Tujuan dan fungsi sistem informasi akuntansi

Mulyadi menyatakan Setiap perusahaan berusaha untuk merancang sistem agar operasionalnya berjalan sesuai rencana dan lancar. Perusahaan juga perlu mengantisipasi persaingan dengan menggunakan sistem yang lebih canggih dan berharap bisa mengatasi sistem yang digunakan pesaingnya, sehingga perusahaan dapat bertahan. Tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi disimpulkan sebagai berikut:²⁵

- 1) Sebagai penyedia informasi bagi pengelola usaha baru.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang sudah ada.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian serta pengecekan intern.
- 4) Untuk menekan biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Romney dalam buku Kikin Sakinah menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki fungsi dalam suatu perusahaan yaitu :²⁶

- 1) Merangkum dan menyimpan informasi mengenai aktivitas perusahaan, sumber daya yang terpengaruh oleh aktivitas tersebut, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan organisasi termasuk

²⁵ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 41

²⁶ Romney, M., & Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 3-9

manajemen, karyawan, dan pihak eksternal yang berkepentingan melakukan evaluasi atas hal-hal yang terjadi.

- 2) Memproses data menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.pengawasan.
- 3) Menyediakan kontrol yang memadai untuk melindungi aset-aset organisasi termasuk data organisasi dan memastikan data tersebut tersedia saat diperlukan serta akurat dan dapat diandalkan.

d. Pengertian Persediaan Bahan Baku

Sasongko mengatakan bahwa Stok bahan baku adalah jumlah bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan bagian integral dari produk jadi yang akan dijual atau diolah kembali. Stok bahan baku merujuk pada jumlah dan jenis bahan mentah atau komponen yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bagian dari proses produksi. Pentingnya Stok bahan baku dijaga karena merupakan komponen pokok yang diperlukan untuk memproduksi barang. Stok dalam pengertian lain adalah bahan-bahan yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, serta dalam proses produksi untuk penjualan yang akan terjadi dalam bentuk bahan atau jasa.²⁷

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya persediaan bahan baku yaitu sejumlah bahan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang mana membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi untuk

²⁷ Catur Sasongko, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2016). 56.

dijual atau diolah kembali. Persediaan dalam Islam : Allah Swt.

Berfirman di dalam Al- Qur'an dalam surat Al-Jasiyah ayat 13 yaitu:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir.²⁸

Ayat tersebut ditunjukkan tanda kebesaran Allah Swt, mengajarkan bahwa apa pun yang ada di langit dan di bumi harus dimanfaatkan oleh manusia untuk tujuan yang baik. Islam juga mengajarkan tentang kebaikan, bahwa seseorang dianggap sebaik-baiknya jika memberikan manfaat bagi orang lain. Ayat tersebut dihubungkan dengan produksi barang, di mana barang bukan hanya untuk konsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Pada ayat ini ditekankan bahwa setiap produksi harus bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat, sehingga mencapai kemakmuran.

e. Sistem pencatatan persediaan bahan baku

Baridwan berperdapat dua sistem dalam melakukan pencatatan bahan baku yaitu :²⁹

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 13.

²⁹ Zaki Baridwan, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* Edisi 5 (Yogyakarta: BPPE, 2010). 17.

1) *Perpetual Inventory System*

Sebuah sistem yang digunakan untuk memantau persediaan barang secara terus-menerus dan pencatatan ini terkait dengan transaksi, pembelian, penjualan, pengembalian. Sistem ini juga mengandalkan teknologi dan perangkat lunak untuk melacak persediaan dengan cepat dan efisien.

2) *Periodical Inventory System*

Metode yang digunakan untuk menghitung, memantau persediaan dalam waktu tertentu, misalnya : bulan tahunan. Dalam metode ini perusahaan tidak memantau secara *real-time* atau setiap saat. Seperti contoh: baut, arsir tergantung pada tipe dan harga persediaan, serta faktor-faktor lainnya.

Terdapat kelemahan pada metode ini karena disebabkan pemantauan persediaan tidak dilakukan secara terus-menerus maka besar kemungkinan perusahaan tidak memiliki informasi yang akurat tentang persediaan. Adapun metode perhitungannya yaitu :

a) *Metode First In First Out (FIFO)*

Prosedur pengiriman barang ke perusahaan sesuai pesanan pembelian, dengan prinsip bahwa barang yang pertama masuk ke persediaan adalah yang pertama dikeluarkan, dan umumnya barang tersebut memiliki tanggal kadaluarsa.

b) *Metode Last In First Out (LIFO)*

Metode penilaian persediaan didasarkan pada harga barang dengan mencatat bahwa barang terakhir yang masuk adalah yang terakhir keluar, dan umumnya barang tersebut memiliki harga yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

f. **Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan menurut**

Mulyadi yaitu:³⁰

1) **Prosedur pembelian persediaan bahan baku**

Setiap bagian atau *user* menyerahkan daftar permintaan pembelian kepada bagian pengadaan dan langkah selanjutnya pemesanan akan melalui PO (*Purchase Order*). PO tersebut akan dikirimkan Menghubungi calon supplier. Selanjutnya, memesan barang dan melakukan pembayaran sebelum akhirnya menerima barang tersebut.

2) **Prosedur penerimaan persediaan bahan baku**

Setelah *supplier* melakukan pengiriman barang, bagian penerimaan akan melakukan pengecekan kesesuaian barang dengan pesanan. Jika barang sesuai pesanan, maka dilakukan pelaporan dan pemeriksaan sebelum barang dikirimkan ke bagian gudang. Supplier menyusun dan mengirimkan faktur pembelian ke bagian pembelian, dan faktur tersebut diserahkan ke bagian pembukuan.

³⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 23.

3) Prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku

Pada bagian ini, barang yang diterima akan diorganisir berdasarkan karakteristik, jenis, dan ukuran. Jika bagian produksi membutuhkan bahan, maka bagian ini akan mengirimkan surat permintaan bahan baku ke bagian gudang dan bagian akuntansi untuk mencatat perubahan dalam persediaan.

Dokumen yang digunakan pada persediaan bahan baku menurut Mulyadi yaitu :³¹

1) Surat order pembelian

Digunakan untuk melakukan order barang kepada pemasok.

2) Laporan penerimaan bahan baku

Digunakan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima telah memenuhi syarat.

3) Bukti memorial

Digunakan untuk Mengabadikan jumlah dan harga pokok tambahan dalam catatan persediaan dan digunakan sebagai referensi dalam mencatat transaksi produk jadi dalam jurnal umum.

4) Kartu perhitungan fisik

Digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan.

³¹ Mulyadi, 11-15.

2 Proses Produksi

a. Pengertian Proses Produksi

Produksi adalah tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dengan menggabungkan elemen-elemen produksi seperti modal, tenaga kerja, teknologi, dan keterampilan manajerial. Produksi melibatkan usaha untuk meningkatkan nilai dengan mengubah bentuk barang (manfaat bentuk), memindahkannya ke lokasi yang lebih sesuai (manfaat lokasi), dan menyimpannya untuk digunakan nanti (manfaat penyimpanan).³²

b. Kelancaran Proses Produksi

Ahyari berpendapat bahwa kelancaran proses produksi merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menjalankan produksi secara efisien tanpa hambatan dan produksi juga merupakan inti dari proses kegiatan perusahaan.³³ Proses manufaktur dilakukan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau layanan. Proses manufaktur adalah aktivitas produktif yang memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan dana untuk memenuhi kebutuhan manusia.³⁴

Pengertian produksi menurut islam : Allah SWT. Berfirman dalam Al-Quran surat Al-Qasas ayat 73 yang mempunyai arti sebagai berikut :

³² Warkianto Widjaja, Dkk, *Manajemen Produksi Dan Operasi* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), 21.

³³ Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi* Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2011), 34.

³⁴ Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 23.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمْ لَيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ
فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: Dan adalah karena rahmat-nya, dia jadikan untukmu malam dan siang, agar kamu beristirahat pada malam hari dan agar kamu mencari kebahagiaan karunia-nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-nya.³⁵

Pernyataan di atas mengilustrasikan bahwa produksi adalah landasan utama dalam ekonomi islam. Produksi bertujuan untuk mencapai kesejahteraan berdasarkan prinsip keadilan dan kemaslahan bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi.

c. Unsur-unsur kelancaran proses produksi

Menurut Eva Kelancaran suatu produksi merupakan salah satu tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dalam menjalankan proses produksi. Beberapa pertimbangan yang perlu dipikirkan meliputi:

1) Perencanaan yang baik

Perencanaan yang matang dan terperinci adalah langkah

awal yang penting, hal ini melibatkan perencanaan kapasitas, perencanaan produksi, persediaan, perencanaan sumber daya manusia.

2) Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan.

Ketersediaan bahan yang lancar dipengaruhi oleh efisiensi pengadaan bahan dan pengendalian persediaan. Oleh karena itu,

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 13.

perencanaan dan pengendalian persediaan serta pengadaan bahan menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran proses produksi.

3) Perawatan mesin dan peralatan.

Mesin dan peralatan yang digunakan proses produksi harus tetap tersedia untuk bisa digunakan, sehingga dibutuhkan perawatan mesin dan peralatan lainnya.

4) Pengendalian mutu

Merupakan Upaya yang direncanakan untuk mencapai, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan, dengan tujuan memenuhi kepuasan pelanggan.

5) Manajemen tenaga kerja (sumber daya manusia)

Tujuan utama manajemen tenaga kerja adalah memastikan bahwa perusahaan memiliki tenaga kerja yang tepat, terampil, terdidik untuk mencapai tujuan.

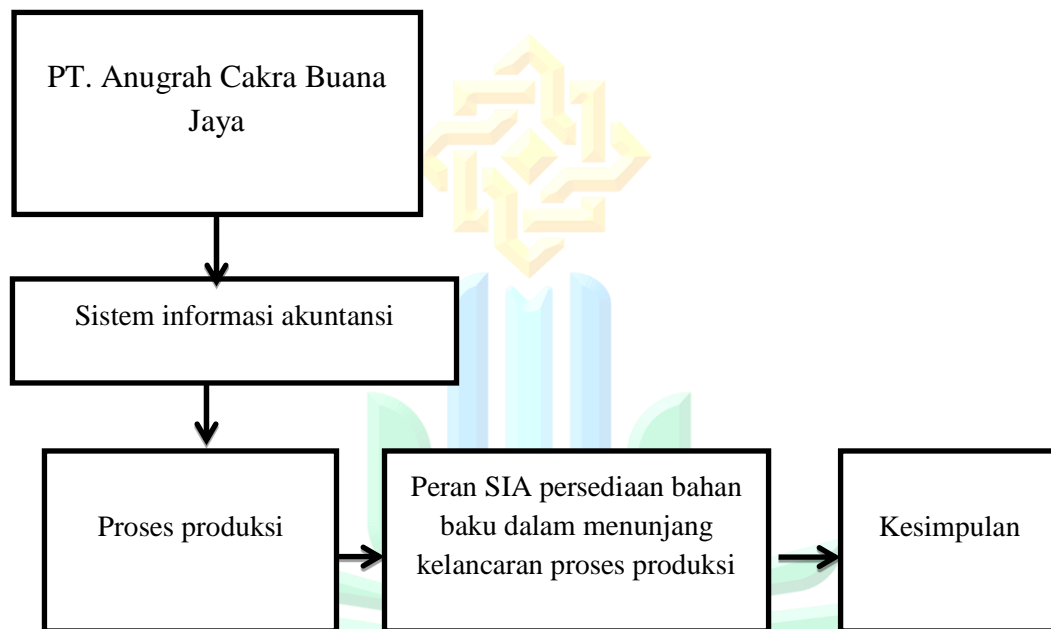
d. Peran sistem informasi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi

Persediaan bahan baku merupakan salah satu bentuk aktiva lancar yang memiliki dampak pada operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku membantu dalam pengelolaan persediaan dengan mencatat masuk dan keluarnya bahan baku, yang berguna untuk melacak informasi tentang kualitas bahan yang diterima. Sistem informasi persediaan juga memberikan

informasi yang relevan untuk menganalisis biaya yang terkait dengan persediaan bahan baku.

C. Kerangka Berfikir

Tabel 2.1
Kerangka Berfikir



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berfokus pada studi kasus PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, sebuah pabrik penggiling batu, yang mengobservasi kegiatan yang terjadi dalam perusahaan terkait sistem informasi persediaan bahan baku dan proses produksinya. Dari pengamatan ini, muncul rumusan masalah tentang fungsi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam memberikan dukungan untuk kelancaran proses produksi, yang dievaluasi dari aktivitas sistem informasi persediaan bahan baku dan proses produksi yang dijalankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan tujuan dan manfaat tertentu.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam meneliti objek alamiah.³⁶ Penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori serta memastikan kebenaran data. Melalui teknik wawancara dan observasi peneliti bermaksud untuk melakukan penyelidikan mendalam dan mengembangkan teori serta memastikan kebenaran data terkait program, peristiwa, aktivitas, atau proses yang terjadi pada penggiling batu PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari yang berlokasi di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, tepatnya di Jalan raya Arak-arak Ds Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Alasan pemilihan lokasi adalah PT. Anugrah Cakra Buana Jaya lestari merupakan pabrik penggiling batu satu-satunya yang berada di tengah-tengah perdesaan sekaligus menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena dengan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 213.

adanya permasalahan pada proses produksi sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku.

C. Subyek Penelitian

Subyek Sumber data dalam penelitian ini adalah staf karyawan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya yang terlibat secara langsung dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan tahapan produksi. Proses pemilihan informan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan data akan memastikan pengumpulan informasi yang akurat dan relevan terhadap tujuan penelitian adalah :

1. Kepala Bidang Produksi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Bapak Rahmat Hidayat

Berwenang atas segala aktivitas proses produksi, sekaligus menjadi wakil plant di PT. Anugrah cakra buana jaya lestari sehingga informan tersebut dapat memberikan informasi terkait proses produksi yang dijalankan perusahaan dan komponen-komponen serta alat atau mesin yang di gunakan dalam proses produksi.

2. Bidang Administrasi Umum PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Ibu Wildana Riskiyanti

Berwenang atas penyusunan terkait laporan seluruh kegiatan termasuk buku harian keuangan perusahaan. Sehingga dapat memberikan informasi terkait pencatatan, formulir dan laporan yang digunakan perusahaan dengan persediaan bahan baku dalam proses produksi.

3. Karyawan tetap PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Bapak Syamsul

Berwenang atas mempersiapkan dan mengecek alat sebelum produksi serta perbaikan kerusakan alat/mesin. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi terkait alat dan mesin yang digunakan saat melakukan proses produksi.

4. Karyawan tetap PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Bapak Jamal

Berwenang sebagai staf karyawan dengan tugas yang di tetapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari. Hasil wawancara dengan bapak Jamal akan menjadi penguat atas informasi-informasi dari informan sebelumnya, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan atas penetian selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Untuk penelitian ini, peneliti mengimplementasikan beberapa teknik, di antaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara *Interview* ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan, di mana proses tersebut mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat Hidayat selaku kepala bidang produksi, ibu Wildana Riskiyanti selaku adminitrasi umum, bapak Syamsul karyawan tetap bagian pemeliharaan alat dan mesin, bapak jamal karyawan tetap PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari. Hasil yang diperoleh selama melakukan wawancara peneliti telah mengambil

kesimpulan bahwa, peran sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Anugrah Cakra Bauana Jaya Lestari secara optimal sangat berpengaruh besar bagi perusahaan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keuntungan dari tahun ke tahun sebelum dan sesudah melakukan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, di mana proses produksi mengalami kemacetan yang disebabkan oleh ketidaktersedianya bahan baku.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses mengumpulkan informasi dengan menggunakan indera manusia tanpa memerlukan alat bantu khusus untuk keperluan penelitian. Dalam aktivitas harian, manusia mengandalkan mata sebagai alat bantu utama untuk melakukan pengamatan.³⁷ Observasi dilakukan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari berlokasi di jalan Arak-arak, Desa Gunung Malang, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Hasil dari obserasi peneliti menemukan beberapa alat dan mesin yang digunakan sebagai pembantu lainnya pada saat melakukan proses produksi dan dapat digaris bawahi bahwa, alat dan mesin merupakan salah satu hal penting yang mendukung berjalannya proses produksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan dalam pendekatan penelitian sosial atau untuk mengungkap

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakara, 2005), 242

informasi sejarah.³⁸ Peneliti menggunakan beberapa dokumentasi diantaranya: foto, sejarah berdirinya PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, profil PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari. Dokumentasi yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian yakni berupa foto dari hasil produksi yaitu batu-batu yang dihaluskan, beberapa truk muatan (*shaf louder*).

E. Analisis Data

Analisis Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif, fokus utamanya adalah menganalisis fakta-fakta yang muncul dari populasi tertentu di lapangan.³⁹ Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang proses produksi persediaan bahan baku di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Proses analisis melibatkan tiga tahap sekaligus: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Lebih rinci mengenai ketiga tahap ini adalah sebagai berikut :⁴⁰

1. Pengumpulan data

Eksplorasi Pengumpulan data adalah tindakan mengambil informasi di lapangan yang akan digunakan untuk merespons pertanyaan penelitian.

Proses pengumpulan data, baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder, memiliki perbedaan, karena peneliti akan secara langsung terlibat

³⁸ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Edisi 5(Jakarta : Prenadamedia Group, 2021), 128.

³⁹ Nur Inriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : Andi, 2018), . 25-26.

⁴⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI. Press), 1992), 15.

di lapangan untuk memperoleh data baru secara langsung, sedangkan data sekunder sudah ada sebelumnya dan didapatkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya.data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah satu tahap penting dalam analisis data, tujuan dari reduksi data yaitu untuk mengorganisir dan memilih data yang telah dikumpulkan sehingga dapat dieksplorasi dan dianalisis dengan lebih efektif. Reduksi data adalah metode analisis yang mengelompokkan, mengarahkan, dan menghilangkan elemen yang tidak relevan dengan cara yang terstruktur, sehingga memungkinkan penarikan dan pemeriksaan kesimpulan.⁴¹

3. Penyajian Data

Paparan data adalah kumpulan informasi yang terstruktur yang memberikan peluang bagi pembuatan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan data yang diungkapkan.⁴² Sehingga penyajian data adalah tahap analisis data kualitatif di mana peneliti menyusun temuan-temuan yang ditemukan selama proses analisis, dengan tujuan untuk memperlihatkan temuan dengan jelas sehingga pembaca memahami informasi yang telah dikumpulkan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau ringkasan atau konklusi yang dihasilkan selama perjalanan penelitian adalah gambaran singkat dari pemikiran yang

⁴¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 16.

⁴² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 17.

mengalir dalam benak peneliti saat menyusun laporan.⁴³ Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis kualitatif, bertujuan untuk memberikan jawaban atau pemahaman terhadap pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan.

F. Keabsahan Data

Validasi data merupakan tahap yang tidak hanya digunakan untuk merespons kritik terhadap keilmuan penelitian kualitatif, tetapi juga berperan penting dalam mendukung keabsahan pengetahuan dari penelitian tersebut. Tujuan dari validasi data adalah untuk menguji apakah penelitian tersebut memenuhi standar keilmuan dan untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Uji keabsahan data dilakukan melalui metode triangulasi sumber dan metode.⁴⁴

Triangulasi sumber adalah proses menggabungkan berbagai sumber data atau metode penelitian untuk mengonfirmasi dan memperkuat keabsahan temuan penelitian, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan validasi hasil penelitian. Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi yang menggunakan beberapa metode penelitian yang berbeda untuk memeriksa hasil temuan peneliti.⁴⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap-tahap penelitian

Ada enam tahap yang dikerjakan dalam pra lapangan diantaranya :

a. Penyusunan rencana penelitian

⁴³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 19.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 267.

⁴⁵ Lexy.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 330.

- b. Memilih objek penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjejaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap untuk ke lokasi penelitian. Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan diantaranya:

- a. Memasuki lapangan
- b. Berperan serta dalam pengumpulan data
- c. Tahap analisis data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari adalah perusahaan konstruksi jalan dan jembatan, PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari didirikan pada tahun 2017, yang mana bertempat tepat pada Dusun Kesambi Rampak Rt.01 Rw.02 Desa Gunung Malang, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo. Dengan beroprasinya PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari yang berkedudukan di Kabupaten Situbondo menjadikan Direksi lebih leluasa untuk mengembangkan dan memperluas usaha pada daerah kerjanya, PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional yang mana sudah memiliki kualifikasi sehingga dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi.

Tidak hanya proyek-proyek di lingkungan kabupaten-kabupaten tetapi juga mulai fokus pada proyek-proyek pekerjaan jalan nasional. Untuk itu, dalam rangka pengembangan usahanya tersebut sejak tahun 2017 manajemen PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari mulai melakukan kerjasama usaha dengan beberapa perusahaan lain. Dengan langkah tersebut maka cakupan kerja PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari tidak

hanya di daerah kabupaten Situbondo saja, tetapi telah merambah ke berbagai wilayah di Kabupaten- kabupaten Jawa Timur lainnya.⁴⁶

2. Logo PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari



Gambar 4.1 logo perusahaan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

3. Visi Dan Misi

a. Visi

- 1) Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan akhir setiap produk yang dihasilkan dengan mengutamakan kualitas dan ketepatan waktu.
- 2) Menjadikan budaya profesionalisme sebagai landasan pengembangan Sumber Daya Manusia.
- 3) Menjadikan kemajuan teknologi sebagai sarana pengembangan usaha.

⁴⁶ Karyawan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, "profil PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Situbondo," 2020.

b. Misi

- 1) Menjadikan perusahaan berskala Nasional yang menjalankan profesionalisme dan teknologi sebagai landasan usaha dan kemajuan.

4. Lokasi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya yang berlokasi di Dusun Kesambi Rampak Rt.01 Rw.02 Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, tepatnya di Jalan raya Arak-arak Ds Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

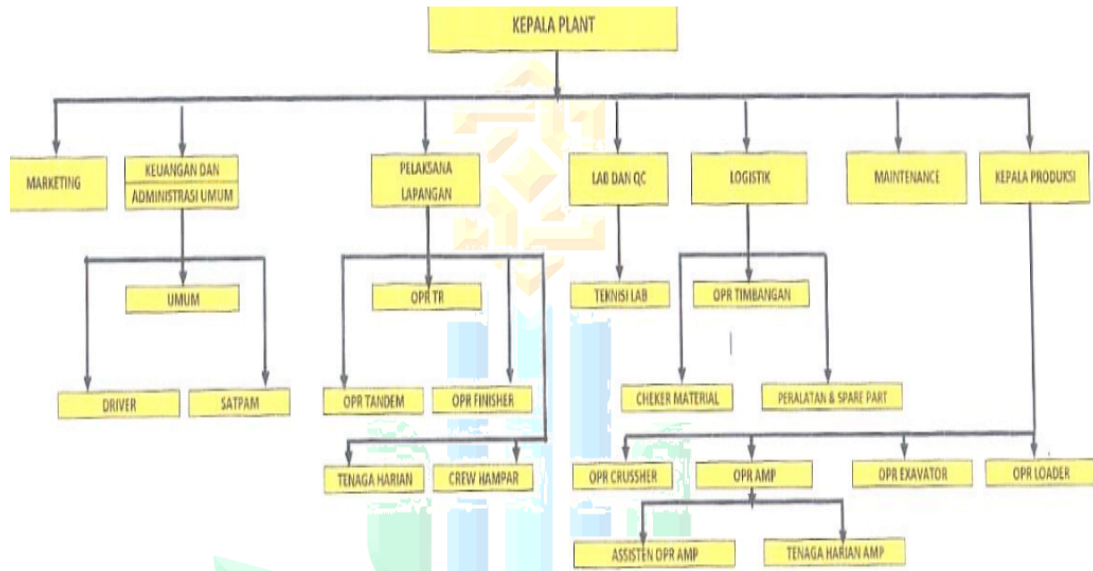
5. Struktur Perusahaan

Bentuk organisasi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari adalah struktur organisasi yang fleksibel. Dengan adanya kerangka kerja organisasi, setiap bagian di perusahaan memiliki pemahaman tentang peran, tanggung jawab, kewenangan, dan interaksi dengan unit lain di perusahaan. Membangun suatu perusahaan juga perlu mempertimbangkan struktur organisasi yang mencerminkan kegiatan dan peran yang jelas.

Sehubungan dengan ini, struktur organisasi yang diatur PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI KERJA
PT. ANUGRAH CAKRA BUANA JAYA LESTARI
TAHUN 2021**

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari



Sumber : Karyawan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, profil PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, situbondo, 2020.

Keterangan mengenai tugas dan wewenang dari masing-masing

fungsi atau bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepala Plant

Kepala Plant memiliki tugas dan tanggung jawab:

- 1) Menyusun Membuat, mengembangkan, dan merumuskan sasaran dan kebijakan perusahaan secara keseluruhan.
- 2) Menetapkan rencana jangka pendek untuk aktivitas perusahaan.
- 3) Mengawasi pelaksanaan tugas oleh manajer.

4) Menilai dan menganalisis setiap laporan berkala yang diterima dari manajer

b. Wakil Plant

Tugas Wakil Plant adalah:

- 1) Memantau serta mengevaluasi performa kepala bagian dan staf;
- 2) Memberikan pemberitahuan kepada kepala bagian dan staf terkait performa atau isu-isu yang mungkin muncul;
- 3) Menganalisis kemampuan Kepala Bagian dan Staf dalam menjalankan tugas sebagaimana yang dijelaskan dalam deskripsi pekerjaan.

c. Kepala bagian produksi

Tugas kepala bagian produksi

- 1) Memverifikasi bahwa semua tugas dan tanggung jawab dari timnya berjalan tanpa hambatan;
- 2) Mengawasi persediaan barang sesuai dengan informasi yang diperlukan selama proses produksi
- 3) Mengontrol semua jalannya produksi, mulai dari keamanan bahan, hasil produk, keamanan pekerja, mesin, dan lainnya.

d. Kepala bagian gudang

Tugas Kepala Bagian gudang

- 1) Mengecek barang masuk, keluar, penyimpanan barang sesuai dengan pemesanan
- 2) Memantau persediaan bahan maupun barang

- 3) Mengatur penempatan barang dalam gudang secara tepat
 - 4) Memastikan keamana barang
- e. Bagian administrasi keuangan dan umum

Tugas dari administrasi keuangan dan umum adalah;

- 1) Menyusun dan memuat laporan keuangan perusahaan;
- 2) Pelaporan keuangan
- 3) Pelaporan dan pembayaran pajak
- 4) Melakukan pembayaran gaji karyawan

- f. Karyawan

Tugas karyawan adalah:

- 1) Menjalankan semua tugas dan tanggung jawab sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan.
- 2) Berkolaborasi dengan departemen terkait untuk menyelesaikan masalah yang ada.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis menggambarkan hasil temuan atau pola yang diidentifikasi dari data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memudahkan pemahaman oleh pihak lain. Data disajikan dengan penekanan pada masalah yang relevan dan analisis data yang relevan. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung eksplorasi. Setelah proses pengumpulan data di lapangan selesai dan data yang cukup terkumpul, penelitian ini dapat

dihentikan. Berikut ini merupakan urutan data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan terkait sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari sebagai berikut:

a. Sistem informasi pencatatan persediaan bahan baku

PT. Augrah Cakra Buana Jaya Lestari menggunakan sistem pencatatan bahan baku dengan sistem perpetual (*perpetual inventory system*). Sistem perpetual yaitu suatu sistem yang melakukan pencatatan setiap waktu berdasarkan transaksi penerimaan dan pengeluaran persediaan barang serta harga pokok penjualan atas dasar setiap hari atau bisa juga didefinisikan bahwa sistem perpetual adalah suatu sistem pengelolaan persediaan di mana pencatatan mutasi persediaan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga mutasi persediaan selama satu periode termonitor dan setiap saat jumlah maupun nilai persediaan selama satu periode. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan buktikannya sistem perpetual sebagai berikut:

Ibu Wilda selaku administrasi keuangan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari yang mengatakan bahwa:

kami melakukan pencatatan setiap adanya penerimaan, pengeluaran, dan kami selalu menginput ulang tentang

penyimpanan barang di gudang untuk membantu kelancaran proses produksi serta membantu dalam persediaan barang yang mana setiap ada kegiatan pembelian barang pencatatannya yaitu rekening persediaan barang di debit, dan akun kas atau utang di kredit, setiap kegiatan barang keluar pencatatannya dengan persediaan senilai harga pokok pembelian (HPP) di kredit, jumlah kuantitas sisa saldo persediaan bisa dilihat setiap saat.⁴⁷

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Rahmat Hidayat selaku kepala bidang produksi yang mengatakan bahwa:

“Jadi PT. Anugrah Cakra Buana ini melakukan pencatatan setiap ada pengeluaran barang bahan baku dari gudang sebagai permintaan dari bagian produksi.”⁴⁸

Lebih lanjut bapak Jamal salah satu karyawan tetap PT.

Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari yang mengatakan bahwa:

kami melakukan proses produksi dengan permintaan barang bahan baku yang harus kita laporkan terhadap kepala bidang produksi yang sudah di tetapkan sehingga atasan akan melakukan pencatatan pada bagian gudang sebagai bukti pengeluaran untuk keperluan proses produksi setiap proses dilakukan.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat di katakan bahwa di setiap ada penerimaan, pengeluaran bahkan permintaan yang di lakukan oleh setiap bagian maka sudah menjadi tanggung jawab pada semua bidang untuk melaporkan atas penambahan maupun pengurangan yang terjadi di bagian gudang atau penyimpan untuk menginput ulang persediaan bahan, karena hal tersebut sangat membantu persediaan saat ada kendala dan menghindari kekurangan atau kelebihan barang.

⁴⁷ Wildana Riskiyanti, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 10 Maret 2023.

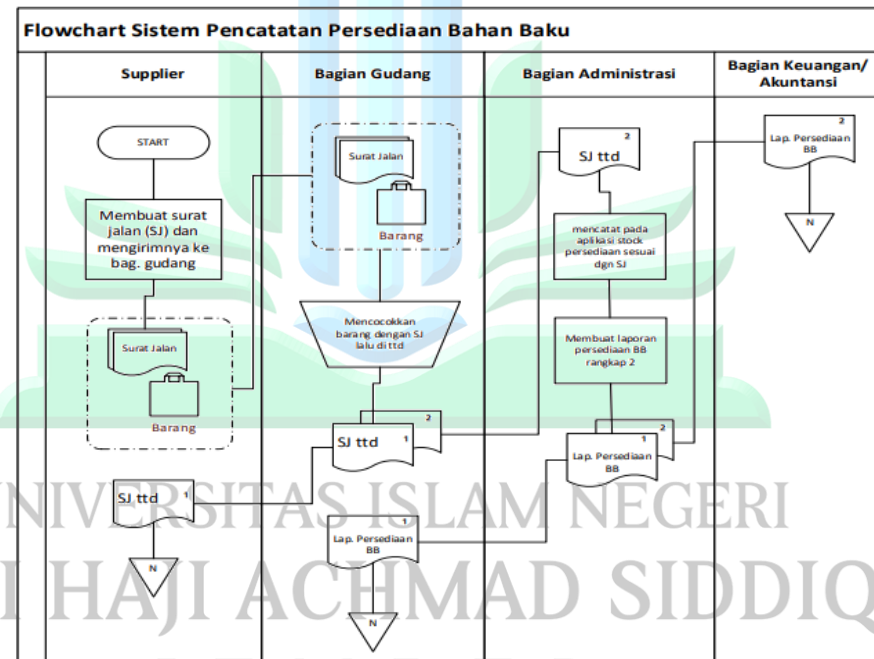
⁴⁸ Rahmat Hidayat, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 10 Maret 2023.

⁴⁹ Jamal, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 16 Februari 2023.

Perpetual Inventory System dapat memudahkan dalam penyusunan kertas kerja dan juga laporan perhitungan utang ataupun rugi yang terjadi dalam perusahaan, karena dalam menentukan persediaan akhir tidak memerlukan perhitungan fisik akan tetapi perhitungan fisiknya tetap dilakukan dengan tujuan untuk pengawasan terhadap persediaan suatu barang serta pemeriksaan rutin yang dilakukan untuk memastikan konsistensi antara catatan persediaan sistem dan persediaan fisik yang sebenarnya.

Gambar 4.3

Flowchart Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku



Sumber: Diolah oleh peneliti, profil PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, Situbondo, 2020.

Keterangan:

- Supplier* membuat surat jalan rangkap 2, lalu mengirimkan surat jalan tersebut beserta barang kepada bagian gudang.

b. Bagian gudang mencocokkan bahan baku yang telah dikirim dengan surat jalan, kemudian jika semua barang yang dikirim benar maka bagian gudang akan menandatangani surat jalan sebagai bukti pengiriman bahan baku dan mendistribusikan ke:

- 1) Lembar pertama untuk dikembalikan ke supplier sebagai arsip
- 2) Lembar kedua untuk bagian administrasi

c. Bagian administrasi mencatat persediaan bahan baku sesuai dengan surat jalan, kemudian membuat laporan persediaan bahan baku dengan rangkap 2 yang akan didistribusikan pada :

- 1) Lembar pertama untuk bagian gudang sebagai arsip
- 2) Lembar kedua untuk bagian keuangan sebagai arsip

b. Fasilitas Penyimpanan Persediaan Bahan Baku

Penyimpanan bahan bakunya pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari menggunakan gudang sebagai fasilitas penyimpanan persediaan bahan baku yang pada gudang persediaan ini memiliki

kepala gudang sebagai pimpinan untuk mengatur jalannya aktivitas gudang dan mempertanggung jawabkannya kepada kepala produksi.

Dengan adanya gudang ini bertujuan untuk mendatangkan, menyimpan serta mengeluarkan persediaan bahan baku.

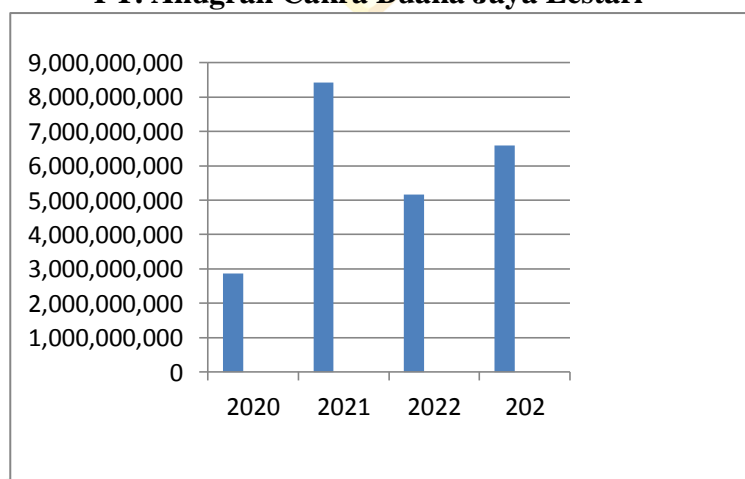
c. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari tahun 2020, 2021, 2022, 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Total biaya Bahan Baku dengan Biaya Operasional PT.
Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

No	Tahun	Biaya Bahan Baku	Biaya Operasional	Total
1	2020	2.589.645.000	276.945.000	2.866.590.000
2	2021	6.555.643.000	1.856.324.000	8.411.967.000
3	2022	4.213.521.000	948.470.833	5.161.991.833
4	2023	5.931.444.000	653.754.000	6.585.189.000

Gambar 4.4
Kurva Total Pembelian Bahan Baku Utama
PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari



Sumber: PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Dapat dijelaskan bahwa :

1) Data di atas memperlihatkan biaya proses produksi

Dari grafik kura di atas maka PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari.

2) Dari kurva di atas diketahui biaya produksi setiap tahun mengalami naik turun.

3) Pada tahun 2020 pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari mengalami penurunan yang sangat signifikan karena pada tahun

tersebut perusahaan terkena dampak pandemi Covid-19 yang menjadi penurunan pada bagian marketing

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan pegawai atau karyawan yang menjalankan aktivitas prosedur yang dibutuhkan demi berlangsungnya suatu sistem informasi akuntansi persediaan bahan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari. Karyawan sangat penting dalam menjalankan semua tugas dan karyawan mempunyai wewenang serta tanggung jawab, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara selama peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

Menurut bapak Rahmat Hidayah selaku bidang produksi di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari :

Sumber daya manusia berupa karyawan sangat berperan dalam menjalankan berbagai aktivitas atau proses-proses yang sudah dirancang oleh perusahaan agar berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut berpengaruh besar terhadap perusahaan dan semua karyawan sudah memiliki tanggung jawab atas tugas-tugas yang sudah ditetapkan. Sehingga pada bagian persediaan bahan baku yang terlibat di dalamnya yaitu Kepala Plant, Marketing, Keuangan dan Administrasi Umum, Kepala Produksi.⁵⁰

Hasil wawancara ini juga diperkuat oleh salah satu karyawan tetap di PT. Anugrah Cakra Buana bapak Syamsul :

“karyawan yang ada di pabrik ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan semua kegiatan yang ada dalam pabrik oleh karena itu kerja sama antar tim sangat penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas.”⁵¹

⁵⁰ Rahmat Hidayat, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 12 Maret 2023.

⁵¹ Syamsul, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 12 Maret 2023.

Lebih lanjut hasil wawancara dengan Ibu wilda di bidang administrasi keuangan yang mana berpendapat sedemikian rupa:

kerja sama tim sangat dibutuhkan oleh pabrik kita, dan jika salah satu karyawan melakukan kesalahan karyawan lainnya sangat antusias untuk saling mengingatkan akan kealahan dari masing-masing. Jadi sumber daya manusia berupa karyawan sangat berperan dalam aktivitas pabrik ini.⁵²

e. Peralatan

Dari hasil penelitian, peralatan merupakan semua sarana dan prasarana yang memiliki fungsi untuk menjalankan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Dalam melaksanakan jalannya sebuah produksi serta mengembagkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku maka pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari peralatan dan mesin yang digunakan yaitu: Mesin: *Stone crusher* (penggilingan batu), AMP (*aspal mixing plant*), Alat: *Exavator, Loader, Tire Roller, Tendem, Finisher*. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya hasil wawancara dengan bapak Syamsul selaku karyawan tetap di bagian perbaikan alat atau mesin yang rusak pada pabrik:

“Di pabrik anugrah cakra buana jaya lestari ada beberapa mesin dan alat sebagai pendukung untuk melakukan proses produksi setiap harinya, dan biasa yang sering digunakan yaitu *stone crusher* (penggiling batu), AMP.”⁵³

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak Hidayat selaku kepala produksi:

⁵² Wildana Riskiyanti, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 12 Maret 2023.

⁵³ Syamsul, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 14 Maret 2023.

kami menyediakan beberapa alat dan mesin sebagai pembantu dalam proses produksi agar permintaan pelanggan bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan keinginan masing-masing pesanan mereka, *Stone crusher* (penggilingan batu), *AMP (aspal mixing plant)*, *Exavator*, *Loader*, *Tire Roller*, *Tendem*, *Finisher*, merupakan alat ataupun mesin yang kami gunakan sebagai jembatan menghasilkan produk-produk yang baik.⁵⁴

Dilanjut dengan pendapat bapak Jamal selaku karyawan tetap:

Alat di pabrik ini merupakan salah satu barang penting yang dibutuhkan saat berlangsungnya produksi di pabrik, dan biasanya kami sering menggunakan *stone crusher* untuk menghaluskan batu untuk dilanjutkan proses *AMP (aspal mixing plant)*.⁵⁵

f. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang dirancang dengan format tertentu untuk mengumpulkan informasi secara terstruktur, Formulir bertujuan untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi yang terjadi. Formulir yang berkaitan dengan persediaan bahan baku pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari:

1) *Purchase Order (PO)*

Purchase Order merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pembeli (bagian pengadaan) kepada pemasok sebagai permintaan untuk pembelian barang atau jasa, *Purchase Order* berfungsi sebagai kontrak atau bukti tertulis yang merinci pembelian termasuk jumlah barang yang di beli, tanggal pengiriman dan jumlah pesanan.

⁵⁴ Rahmat Hidayat, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 15 Maret 2023.

⁵⁵ Jamal, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 16 Maret 2023.

2) Formulir Pengeluaran Bahan Baku (*Monitoring*)

Formulir pengeluaran bahan baku merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat dan melacak penggunaan bahan baku dalam suatu proses produksi atau kegiatan bisnis, pada bagian ini pembuatan dilakukan oleh kepala gudang sebagai bukti keluar suatu bahan baku dan dilanjutkan pada proses produksi yang terdiri dari informasi terkait dengan tanggal, tujuan, nama barang, jumlah barang keluar, dan ditanda tangani oleh bagian kepala gudang, pengawas atau mandor, dan satpam.

3) Surat Jalan

Surat jalan merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat dan mengoordinasi pengiriman suatu barang dari lokasi satu ke lokasi lain, surat jalan memuat informasi terkait tanggal, tujuan pengiriman, nama dan kode barang, jumlah barang, berat barang, yang biasanya ditanda tangani oleh bagian kepala gudang, pengawas, satpam.

4) *Check List* atau Analisa

Merupakan formulir yang berbentuk daftar tulisan yang digunakan *untuk* melakukan analisa suatu sistem serta bersifat detail. Bertujuan untuk meminimalisir kesalahan atau kegagalan yang ditimbulkan oleh keterbatasan manusia. Terdiri dari informasi terkait tanggal terima barang, nama *supplier*, nomor polisi truk, jam pembongkaran, selesai pembongkaran, berat

(dalam satuan Kg), jenis barang, kuantitas barang yang diterima, dan biasanya ditanda tangani oleh pengawas atau mandor.

5) Formulir Tanda Terima Penagihan

Formulir tanda terima penagihan merupakan formulir untuk tanda yang dikirimkan oleh perusahaan terkait suatu barang yang *dikirimkan*, yang mana memuat data terkait tanggal, diterima barang, pengiriman tagihan, jumlah yang di tagih yang ditanda tangani oleh bagian kasir.

Penjelasan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Jamal selaku karyawan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari:

“kami meminta bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi kepada atasan (kepala bidang produksi) lalu atasan melakukan permintaan barang pada gudang.”⁵⁶

Hasil wawancara diperkuat kembali dengan hasil wawancara dengan bapak Rahmat Hidayat kepala bidang produksi:

Saya mendapat permintaan barang dari karyawan dengan catatan barang tersebut dibutuhkan untuk kegiatan proses produksi, maka saya melakukan permintaan barang terhadap gudang dengan membawa PO (*Purchase Order*) sebagai bukti permintaan barang⁵⁷

Pernyataan dilanjut oleh ibu wilda bagian adminitrasi umum:

⁵⁶ Jamal, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 15 Maret 2023.

⁵⁷ Rahmat Hidayat, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 15 Maret 2023.

Setiap ada perubahan dari gudang dari segi penerimaan barang, pengeluaran barang yang mana ada permintaan dari berbagai bidang, penyimpanan barang. setiap proses ada alurnya masing-masing mulai dari PO (*Purchase Order*), SJ (surat jalan), dll.⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua aktivitas produksi yang dilakukan dalam perusahaan harus memenuhi prosedur yang ada, aluran prosedur tersebut diawali dengan adanya permintaan dari bagian produksi terhadap kepala produksi, setelah itu bagian produksi akan mengeluarkan formulir permintaan dan bagian adminitrasi akan melakukan input uang pada persediaan barang.

g. Catatan

Catatan merupakan transaksi terkait persediaan bahan baku dengan melakukan penjurnalan dan memosting ke dalam buku besar, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan penyajian informasi persediaan informasi persediaan bahan baku bagi manajemen pada PT.

Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan termasuk transaksi yang terjadi dalam persediaan bahan baku sehingga penjurnalan dilakukan dengan membuat jurnal persediaan oleh bagian akuntansi.

⁵⁸ Wildana Riskiyah, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 15 Maret 2023.

1) Jurnal

Jurnal berisi catatan transaksi yang terjadi dalam perusahaan

Jurnal tersebut terdiri dari :

a) Jurnal Pembelian Kredit Bahan Baku

Persediaan Bahan Baku	D	
Hutang Dagang		K

b) Jurnal Pembayaran Hutang

Hutang Dagang	D	
Kas		K

2) Buku Besar

- a) Buku besar pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari daftar tabel yang masing-masing akunnya berada pada bagian atas dan digunakan untuk peringkasan data keuangan yang dicatat oleh bagian akuntansi ke dalam jurnal. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan ibu Wilda selaku karyawan

bidang administrasi dan berwenang atas semua transaksi,:

Saya selaku karyawan bertanggung jawab atas semua transaksi dan pembukuan, jadi PT. Anugrah cakra buana jaya lestari melakukan pencatatan di setiap ada pengeluaran dan masukan yang mana dalam penjurnalan Jurnal Pembelian Kredit Bahan Baku: Persediaan Bahan Baku di (Debit), Hutang Dagang di (Kredit). Jurnal Pembayaran Hutang: Hutang Dagang di (Debit), Kas di (Kredit).⁵⁹

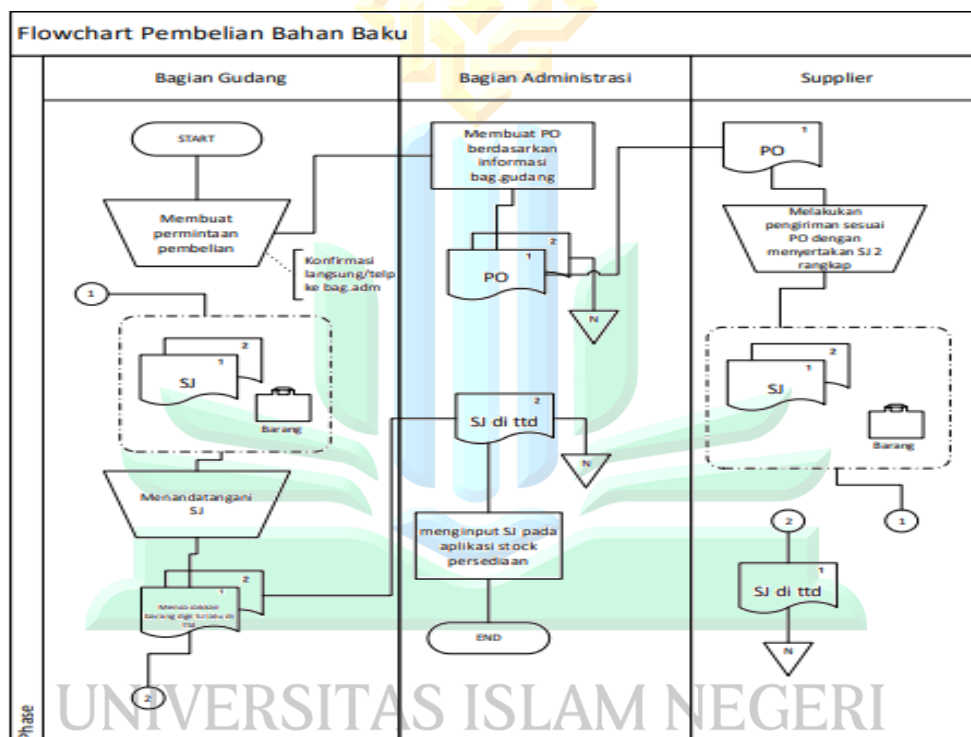
⁵⁹ Wilda, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 16 maret 2023.

h. Prosedur

Dalam melakukan persediaan bahan baku ada beberapa prosedur yang di terapkan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari sebagai berikut:

1) Prosedur Pembelian Persediaan Bahan Baku

Gambar 4.5
Flowchart Pembelian Bahan Baku



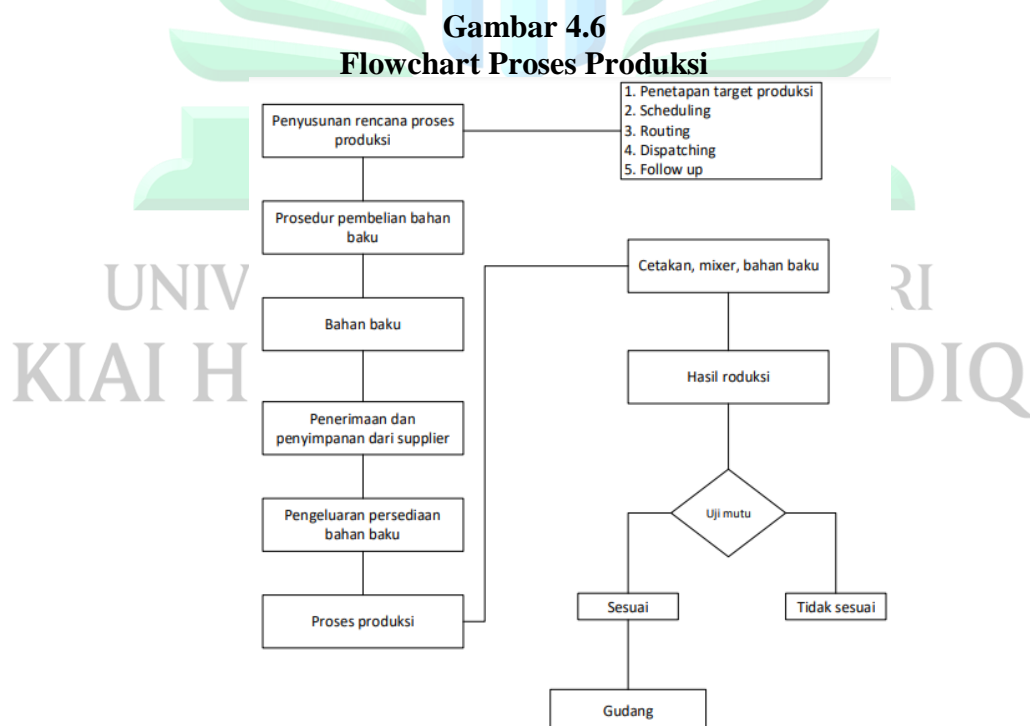
Sumber: Diolah oleh peneliti, profil PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, situbondo, 2020.

- a) Pertama pada bagian gudang yang mana melakukan permintaan pembelian terhadap administrasi
- b) Kedua kepala bidang administrasi melakukan pembuatan PO dengan rangkap 2 yang akan di distribusikan pada:
 - (1) Diberikan kepada *supplier*
 - (2) Diberikan kepada bagian administrasi sebagai arsip

- c) Ketiga *supplier* mengirimkan barang yang di pesan sesuai permintaan atau PO dengan membawa surat jalan rangkap 2 yang akan di berikan pada bagian gudang
- d) Keempat bagian gudang mentanda tangani bukti terima surat jalan dengan 2 rangkap yang akan didistribusikan pada:
- (1) Supplier untuk dijadikan arsip
 - (2) Bagian administrasi sebagai arsip, dilanjut dengan input pada stok persediaan.

2. Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Dari hasil penelitian yang dilakukan, unsur-unsur terkait kelancaran proses produksi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari adalah sebagai berikut :



Sumber: PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Keterangan

a. Penyusunan Rencana Produksi dan Operasi

Penyusunan sebuah rencana produksi dan operasi merupakan proses penting dalam perusahaan dan menjadi kegiatan pertama yang dilakukan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari dan di pimpin oleh bagian kepala produksi. Beberapa kegiatan diantaranya:

1) PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari penetapan target produksiget produksi yang di tetapkan dalam proses produksi menurut kuantitas bahan baku yang mana dilihat dari stok dan pemesanan.

2) Penjadwalan

Penjadwalan yang dilakukan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari dilakukan pada saat dimulainya suatu proses produksi sampai selesainya proses produksi, hal tersebut di bawah pimpinan kepala bidang produksi terkait dengan kuantitas suatu barang bahan baku yang menjadi bahan produksi dan seberapa banyak bahan baku yang dibutuhkan.

3) Jalur pengerjaan

Jalur pengerjaan yang terjadi pada perusahaan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari dimulai dengan diterimanya suatu barang dari *supplier* yang kemudian disimpan di bagian gudang sehingga pada bagian produksi memerintahkan untuk melakukan proses produksi.

4) *Dispatching* (pengirim perintah)

PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari perintah dilakukan ketika sebuah proses produksi dilakukan sehingga selanjutnya pada bagian produksi memerintah untuk mengeluarkan bahan baku dari bagian gudang menuju tempat produksi berdasarkan jumlah yang dibutuhkan

hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak Jamal dan bapak Hidayat selaku kepala bidang produksi sekaligus karyawan tetap yang mengatakan bahwa:

Kami menyadari bahwa penyusunan rencana yang efektif merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan kami. Dalam penyusunan rencana produksi dan operasi kami, kami akan melakukan analisis mendalam terkait lingkungan bisnis di sektor kami, termasuk persaingan, tren industri, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Kami akan menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam rencana kami, rencana operasional harian akan kami susun dengan teliti, mencakup aliran kerja yang efisien, urutan produksi yang teratur, alokasi sumber daya yang tepat, serta langkah-langkah keselamatan kerja dan pemeliharaan peralatan yang diperlukan untuk menjaga efisiensi dan keamanan.⁶⁰

b. Pemeliharaan atau Perawatan Mesin

Selama melakukan penelitian di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari pada bagian sistem informasi produksi memiliki sebuah pemeliharaan dan perawatan terhadap mesin yang bersangkutan dengan jalannya suatu proses produksi, pengecekan terlebih dahulu

⁶⁰ Jamal, Rahmat Hidayat, diwawancara oleh Peneliti, Situbondo, 22 Februari 2023.

yang di lakukan sebelum menjalankan proses produksi sudah menjadi rutinitas pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari bertujuan untuk menghindari kemacetan atau terhalangnya suatu proses produksi dan pengecekan tersebut tidak hanya dilakukan sebelum melakukan proses produksi bahkan selesai proses produksi dilakukan maka akan dilakukan pengecekan ulang terhadap mesin ataupun peralatan lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara selama melakukan penelitian yaitu dengan :

Paparan dari bapak Jamal selaku karyawan tetap “kami melakukan laporan terhadap ketua bagian yang bertugas untuk pengecekan alat atau mesin sebelum melakukan produksi, dengan tujuan untuk menjaga keamana dan juga kenyamanan saat proses produksi berlangsung.”⁶¹

Diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak Syamsul,

Jikakami menerima laporan dari karyawan terkait permasalahan yang bersangkutan dengan alat maupun mesin, kami langsung melakukan pengecekan atau servis yang dilakukan dengan segera, hal tersebut sudah menjadi tugas kami selaku karyawan yang memang sudah diberi tanggung jawab untuk mengecek sekaligus memperbaiki kerusakan pada alat maupun mesin.⁶²

Paparan hasil wawancara dengan bapak Hidayat:

Di perusahaan kami memiliki karyawan yang mana tugasnya sebagai *controlling* di bagian pelatan dengan tujuan agar benar-benar terjadi semua aktivitas yang memang sudah menjadi kegiatan setiap harinya, selain tujuan tersebut maka tujuan lain dari *controlling* di sini untuk menjaga keselamatan

⁶¹ Jamal, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 4 Februari 2023.

⁶² Syamsul, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 23 Maret 2023.

karyawan dalam membantu kelancaran proses produksi pabrik.⁶³

c. Pengendalian Mutu

PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari yang bergerak pada bidang *quality control* melakukan pengecekan atau pemeriksaan terhadap kualitas produksi, baik bahan baku maupun bahan jadi hal tersebut merupakan contoh penerapan yang dilakukan pada bagian pengendalian mutu perusahaan.

d. Manajemen Tenaga Kerja

Bagian manajemen tenaga kerja merupakan aktivitas produksi yang dilakukan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing, bagian ini bergotong royong untuk saling membantu satu sama lain. Terdiri beberapa bagian yaitu:

1) Bagian produksi

Bagian produksi terdiri dari mandor, kepala gudang, *quality control* yang mempunyai wewenang merawat mesin dan peralatan

dalam aktivitas produksi serta uji mutu terhadap produk yang dihasilkan.

2) Bagian Gudang

Memiliki wewenang untuk melakukan pengeluaran, penyimpanan, penerimaan persediaan bahan baku dalam proses produksi.

⁶³ Rahmat Hidayat, diwawancara oleh Penulis, Situbondo, 25 Maret 2023.

3) Bagian Administrasi

Bagian administrasi merupakan bagian-bagian yang berkaitan dengan biaya selama proses produksi.

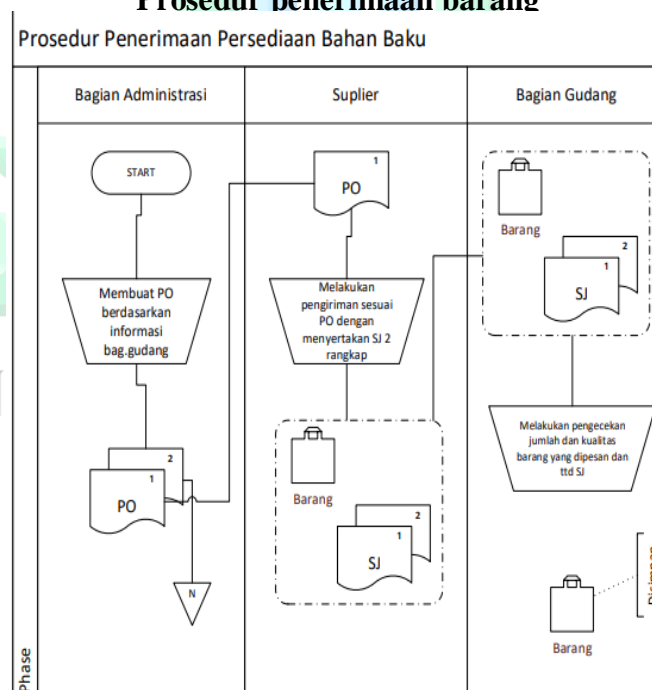
4) Kepala Proyek

Kepala proyek memiliki hak untuk mengontrol secara keseluruhan dengan berjalannya proses produksi.

3. Peran Sistem Informasi Akutansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

a. Prosedur Penerimaan Barang

Gambar 4.7
Prosedur penerimaan barang



Sumber: Diolah oleh peneliti, profil PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, situbondo, 2020.

Keterangan:

- 1) Bagian administrasi membuat PO dengan 2 rangkap:
 - a) Lembar 1, di berikan kepada *supplier*
 - b) Lembar 2, sebagai arsip bagian administrasi
 - 2) Bagian *supplier* melakukan pengiriman barang sesuai PO dengan membawa surat jalan dengan 2 rangkap:
 - a) Lembar 1, diberikan kepada bagian gudang
 - b) Lembar 2, untuk arsip
 - 3) Bagian gudang akan melakukan pengecekan barang sesuai PO, jika barang yang diterima telah sesuai maka bagian gudang akan menyimpan dan input persediaan bahan di gudang
- b. Prosedur Peyimpana Barang
- 1) Bagian gudang akan melakkan pelaporan kepada bagian pengadaan bahwa barang pesanan telah diterima
 - 2) Bagian pengadaan akan melakukan pencocokkan apakah barang yang diterima telah sesuai dengan PO dan surat jalan, setelah semua sesuai maka bagian pengadaan akan melakukan pelaporan pada bagian administrasi
 - 3) Bagian administrasi melakukan pengecekan ulang terhadap PO dan surat jalan apakah lengkap dan sesuai jika semua telah sesuai maka bagian kasir akan melakukan pembayara terhadap pesanan yang telah diterima

c. Prosedur Pengeluaran Barang

- 1) Bagian produksi membuat formulir sebagai bukti mengeluarkan bahan baku dari gudang setelah melakukan pengambilan bahan baku
- 2) Formulir tersebut diberikan kepada bagian gudang untuk di cek kebenaran bahan baku yang digunakan sebagai bahan produksi
- 3) Berdasarkan formulir yang di cek, langkah selanjutnya bagian gudang akan menyerahkan formulir kepada bagian administrasi
- 4) Bagian administrasi setelah menerima formulir pengeluaran bahan baku dari gudang maka tugas selanjutnya akan melakukan penginputan dan arsip dalam stok persediaan bahan baku

d. Fasilitas gudang

Fasilitas yang digunakan sebagai penyimpanan persediaan bahan baku di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari menggunakan gudang yang mana dipimpin oleh kepala gudang, penyimpanan ini bertujuan untuk menyimpan, menerima, serta mengeluarkan barang persediaan bahan baku

e. Adanya kartu persediaan

Dengan adanya kartu persediaan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari sangat membantu dalam memudahkan proses pencatatan, melacak, dan mengelola persediaan barang yang lebih efisien, meningkatkan pengendalian persediaan, dan meminimalkan kerugian atau ketidak sesuaian persediaan. Pada kartu persediaan terdapat

tanggal, nomor arsip, nama *supplier*, jumlah persediaan, saldo persediaan, kartu persediaan sendiri hanya terdapat di bagian administrasi sehingga jika terjadi selisih antara stok administrasi dengan stok fisik maka kemungkinan besar sulit untuk melacak dan mencari letak perselisihan sehingga mengakibatkan kerugian.

f. Adanya metode pencatatan persediaan bahan baku

Metode yang diterapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari yaitu *perpetual inventory system* dimana persediaan barang dalam pantauan bahkan merekam setiap pergerakan persediaan barang setiap waktu baik itu barang masuk maupun barang keluar.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan langkah penting untuk menguraikan dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung sehingga pada bagian ini melibatkan penjelasan dan interpretasi temuan secara rinci, serta mengaitkan dengan kerangka teoritis yang relevan. Pembahasan temuan yang dilakukan peneliti dengan metode kualitatif yang diperoleh dengan wawancara dan observasi mengenai Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Di Gunung Malang Suboh Situbondo, dengan hasil pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Dalam penelitian ini, telah ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang digunakan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari telah memadai. Temuan ini didasarkan pada analisis data yang dikumpulkan selama penelitian, sehingga pembahasan pertemuan ini mengacu pada beberapa aspek penting yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Di mana tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari mencakup proses yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik yang mana seluruh siklus persediaan mulai dari pemesanan, penyimpanan, pengeluaran atau penggunaan pada saat produksi tercatat secara sistematis.

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang diterapkan pada PT. Anugrah

Cakra Buana Jaya Lestari telah memadai, temuan ini didasarkan pada analisis terhadap wawancara, observasi, dan terkait data lainnya yang

dikumpulkan selama penelitian dilakukan. Pembahasan temuan ini

mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan dengan sumber daya

manusia dalam perusahaan, pertama: PT. Anugrah Cakra Buana Jaya

Lestari memiliki rekrutmen dan seleksi yang efektif dalam menarik,

memilih, dan mempekerjakan karyawan yang berkualitas sehingga

memungkinkan perusahaan untuk menarik individu yang memiliki

keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, perusahaan melibatkan beberapa tahap seleksi cermat seperti keterampilan, wawancara untuk memastikan calon karyawan yang terpilih memenuhi standar yang ditetapkan.

b. Peralatan

Peralatan yang dimiliki oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari telah memadai sesuai dengan kebutuhan bisnisnya, peralatan yang digunakan mencakup mesin, alat produksi, dan peralatan lainnya yang relevan dengan operasional perusahaan. Peralatan yang sesuai dengan kebutuhan dan memadai memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hasil produksi. Selain itu pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari memiliki kebijakan pemeliharaan dan perawatan peralatan yang baik, dengan adanya prosedur terjadwal pemeliharaan untuk memastikan peralatan tetap dalam kondisi yang baik dan dapat beroperasi dengan optimal.

c. Formulir

Selama penelitian dilakukan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari memiliki formulir yang lengkap dan terstruktur dengan baik, dalam penelitian ditemukan bahwa perusahaan telah merancang formulir yang mencakup semua informasi yang diperlukan dalam proses administratif, seperti formulir pengajuan cuti, formulir penggajian, formulir pemesanan, dan formulir evaluasi kinerja. Formulir yang lengkap memastikan bahwa semua data yang

diperlukan terdokumentasi dengan jelas dan dapat diakses dengan mudah. Formulir-formulir yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan persediaan bahan baku dilihat dari adanya *purchase order* (PO), formulir pengeluaran bahan baku (*Monitoring*), surat jalan (SJ), *check list* (analisa).

Adanya formulir yang dimaksud membuktikan bahwa ada kontrol internal pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari terdapat beberapa formulir yang dibuat lebih dari 1 rangkap yang di bagi pada setiap bidang yang berkaitan yang terdiri dari operasi pemasok bahan baku.

d. Catatan

Pencatatan transaksi yang di lakukan bagian administrasi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari telah memenuhi rata-rata cukup baik dengan dilihat pada sisi penjurnalan, buku besar yang dilakukan setiap ada perubahan pada posisi keuangan, persediaan dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat membantu perusahaan dalam melakukan pengecekan pada setiap transaksi yang berkemungkinan bermasalah sehingga apabila terjadi masalah pada hasil produksi yang disebabkan oleh ketidak sesuaian terhadap barang masuk maka akan lebih mudah melakukan retur barang atau pengembalian barang dengan alasan yang jelas.

e. Prosedur

Prosedur yang terdapat dalam PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari yang terkait persediaan bahan baku diantaranya adalah:

1) Prosedur pembelian bahan baku

Proses prosedur ini diawali dengan bagian gudang yang melaporkan kepada bagian administrasi untuk konfirmasi terkait persediaan barang dengan membuat PO sebanyak 2 lembar yang pertama akan diberikan kepada *supplier* dan kedua bagian administrasi sebagai arsip. Selanjutnya bagian *supplier* melakukan pengiriman barang dengan membawa surat jalan sebanyak 2 lembar yang diberikan kepada bagian gudang untuk di tanda tangani, setelah di tanda tangani sebagai bukti bahwa barang telah dikirim maka lembar pertama diberikan kepada bagian administrasi sebagai arsip sekaligus penginputan persediaan barang, lembar kedua diberikan kepada *supplier* sebagai arsip pengiriman barang.

2) Prosedur penerimaan dan penyimpanan bahan baku

Prosedur penerimaan dan penyimpanan bahan baku dimulai dari *supplier* melakukan pengiriman barang dengan membawa surat jalan yang diterima oleh bagian gudang untuk melakukan pengecekan barang apakah sesuai dengan PO atau tidak, jika barang sesuai dengan PO maka bagian pengadaan akan mencocokkan kembali pesanan yang ada pada PO dengan surat

jalan, jika semua telah sesuai maka bagian pengadaan akan mengirimkan PO dan surat jalan kepada bagian administrasi untuk melakukan laporan kepada bagian kasir untuk melakukan pembayaran sehingga bagian administrasi atau keuangan dapat menginput buku pengeluaran atau transaksi yang terjadi. Apabila pembayaran dilakukan secara:

- a) Tunai : bagian kasir memberikan uang tunai kepada *supplier* beserta surat jalan (SJ) lembar pertama dan faktur.
- b) Kredit : bagian akuntansi melakukan penjurnalan dengan mendebet pembelian dan mengkredit hutang sebelum melakukan pembayaran sampai jatuh tempo yang ditetapkan. Apabila akan melakukan pelunasan maka bagian kasir memberikan uang tunai kepada *supplier* sejumlah yang disepakati disertai surat jalan (SJ) lembar pertama dan faktur.

3) Prosedur pengeluaran persediaan bahan baku dari gudang

Proses ini berawal dari permintaan bagian produksi sebagai bahan produksi, selanjutnya bagian produksi akan membuat formulir pengeluaran bahan baku kemudian formulir tersebut diberikan kepada bagian gudang untuk melakukan pengecekan pengeluaran bahan baku, setelah itu bagian produksi memberikan formulir yang telah di cek oleh bagian gudang pada bagian administrasi untuk dijadikan arsip serta bahan untuk penginputan persediaan bahan baku.

f. Laporan

PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari telah menerapkan laporan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku memadai, hal tersebut dapat dilihat dari adanya bermacam laporan yang diantaranya: laporan penerimaan bahan baku, laporan pengeluaran bahan baku yang bertujuan untuk membantu pengadaan dan gudang dalam *stock* persediaan bahan baku yang dibutuhkan selama proses produksi dilakukan.

2. Proses Produksi Yang Diterapkan Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Unsur-unsur kelancaran proses produksi yang diterapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari:

a. Penyusunan Rencana Produksi Dan Operasi

Penyusunan Rencana yang dilakukan oleh PT. Anugrah cakra buana jaya lestari dirancang dan dilakukan seefektif mungkin untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan, oleh karena itu PT. Anugrah cakra buana jaya lestari melakukan analisis mendalam terkait lingkungan bisnis sehingga PT. Anugrah cakra buana jaya lestari menerapkan informasi sebagai dasar mengidentifikasi peluang sehingga dapat mengambil keputusan. Dalam penyusunan rencana produksi yang dilakukan pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari berjalan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari penepatan target, penjadwalan, jarul proses produksi dan lain sebagainya.

b. Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Dan Pengadaan Bahan Baku

Penentuan tingkat persediaan yang optimal Perusahaan menentukan tingkat persediaan yang optimal berdasarkan faktor-faktor seperti waktu pengiriman bahan baku, biaya penyimpanan, risiko kekurangan persediaan, dan kebutuhan produksi. Hal ini membantu dalam menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. PT Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari melakukan proses pemesanan dan pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi. Proses ini melibatkan penilaian pemasok, negosiasi harga, dan penentuan jadwal pengiriman yang sesuai. Pengendalian persediaan yang dilakukan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari diawali dengan adanya penerimaan barang, penyimpanan, pengeluaran serta pencatatan, dengan terjaganya kualitas bahan baku maka akan mengeluarkan produk yang berkualitas.

c. Pemeliharaan, Perawatan Mesin Dan Peralatan

PT Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, pemeliharaan mesin dan alat dilakukan secara rutin setiap kali melakukan produksi. Pemeliharaan ini merupakan bagian penting dari kegiatan operasional perusahaan untuk menjunjung tinggi keandalan serta keberlanjutan produksi yang efisien. Pemeriksaan perawatan rutin dilakukan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap mesin dan alat

diperiksa secara berkala untuk mendeteksi masalah potensial sebelum mereka berkembang menjadi kerusakan yang lebih serius. Beberapa Hal yang dilakukan di atas sangat membantu karyawan melakukan analisis kinerja mesin dan alat, serta merencanakan tindakan perbaikan yang lebih efektif di masa depan.

d. Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu yang dilakukan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari sudah baik, karena hal tersebut dipastikan hasil produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Setiap tahap produksi yang dilakukan selalu diawasi dengan ketat untuk memastikan bahwa proses yang digunakan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Kami menggunakan peralatan pengujian dan pemantauan mutu yang modern dan terkalibrasi dengan baik. Peralatan ini digunakan untuk menguji karakteristik produk secara akurat dan objektif.

e. Manajemen Tenaga Kerja

Manajemen tenaga kerja pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari telah memadai. Dapat dilihat dari terdapatnya pemisahan fungsi tugas dan wewenang yang jelas dari masing-masing bagian yang berhubungan dengan proses produksi. Bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut diantaranya yaitu bagian *quality control*, bagian mandor, bagian gudang, bagian perawatan mesin dan peralatan, bagian analisa bahan baku, bagian administrasi serta kepala proyek

3. Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari

Peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam perusahaan sangat berdampak terkait sistem pencatatan yang dilakukan, hal tersebut adanya dukungan dari faktor-faktor pendukung seperti:

a. **Prosedur penerimaan barang**

Prosedur penerimaan barang yang diterapkan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari telah diterapkan dengan baik dapat dilihat dari alur penerimaan yang diawali dengan pembuatan PO yang berasal dari permintaan setiap bagian, semua barang yang tertera dalam PO akan dilakukan pemilihan tender, setelah pemenang tender telah ditentukan maka pemenang tender melakukan pengiriman barang sesuai PO dengan membawa 2 lembar SJ. 1. Untuk bagian gudang sebagai pengecekan barang sesuai atau tidak. 2. Sebagai arsip.

b. **Prosedur penyimpanan barang**

Bagian ini ketika barang yang dikirim telah sesuai pesanan maka bagian kepala gudang akan melapor kepada pengadaan sebagai bukti bahwa barang telah diterima, bagian pengadaan akan melakukan cek barang ke sekian kali untuk memastikan tidak ada kesalahan sehingga pengadaan dapat melapor terhadap administrasi untuk melakukan *input* terhadap persediaan barang dan melakukan pembayaran terhadap pesanan yang di terima.

c. Prosedur pengeluaran barang

Prosedur pengeluaran barang terdapat adanya permintaan pada bagian produksi sebagai bahan produksi sesuai kebutuhan, dalam permintaan barang terdapat beberapa alur yang harus dilakukan pada setiap bidang dan wajib dilakukan. Bagian ini telah dilakukan dengan baik sehingga pada *input* barang berjalan dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memiliki peran yang penting dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku memberikan beberapa manfaat berikut:
1) Peningkatan efisiensi: Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku membantu dalam mengelola persediaan dengan lebih efisien. Informasi yang akurat dan real-time tentang persediaan memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih baik, menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, serta mengoptimalkan penggunaan bahan baku operasional.
2) Pengambilan keputusan yang lebih baik: Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku menyediakan informasi yang akurat dan terperinci tentang persediaan, seperti tingkat stok, siklus pemesanan, dan waktu pengiriman. Hal ini membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pembelian bahan baku, perencanaan produksi, dan strategi persediaan.
2. Proses produksi yang dijalankan oleh PT. Anugrah Cakra Biana Jaya Lestari berjalan dengan lancar dapat dibuktikan dengan adanya perencanaan yang baik, tepat pengendalian persediaan, perawatan mesin, pengendalian mutu, memiliki sumber daya manusia yang baik.

3. Peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari, sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sangat membantu dalam melakukan proses produksi, kelancaran produksi dapat dilihat bagaimana persediaan bahan baku pada perusahaan. Apabila persediaan bahan baku baik maka kelancaran produksi terjamin begitu juga sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Gunung Malang Suboh Situbondo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan PT. Anugrah lebih meningkatkan integrasi sistem dan memastikan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terintegrasi dengan sistem-sistem lain yang digunakan di perusahaan, seperti sistem produksi, pembelian, dan keuangan. Dengan tujuan memudahkan aliran informasi antar departemen dan meminimalkan kesalahan serta kekurangan data.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Mengingat penelitian ini dirasa masih kurang sempurna, diharapkan peneliti selanjutnya lebih kepada penelitian mendalam tentang implementasi sistem informasi akuntansi, melakukan studi yang lebih baik dan mendalam tentang implementasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada perusahaan lain atau dalam konteks industri yang berbeda, agar memberi pemahaman yang lebih luas tentang

tantangan, manfaat, dan faktor-faktor keberhasilan dalam mengadopsi sistem informasi tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282. Al-Qur'an dan terjemahan. 2013. Kementerian Agama RI. Bandung.
- Al-Qur'an surat Al-Jasiah ayat 13. Al-Qur'an dan terjemahan. 2013. Kementerian Agama RI. Bandung.
- A, Ahyari. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Edisi 4. . Yogyakarta: BPFE, 2011
- Achyari, Agus. *manajemen operasi*. Tangerang Selatan: Uniersitas Terbuka, 2012.
- Adelyna, Francisca. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan "X" Bandung), *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No.06. 2011.
- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282. Al-Qur'an dan terjemahan. 2013. Kementerian Agama RI. Bandung.
- Al-Qur'an surat Al-Jasiah ayat 13. Al-Qur'an dan terjemahan. 2013. Kementerian Agama RI. Bandung.
- Anastasia , D., & Lilis, S. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Assauri, S. *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Baramali, Friska,dkk. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal EMBA*, No.03. 2015, 52-62.
- Baridwan. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. Yogyakarta: BPPE, 2010.
- Bugin, M. Burhan. *Penelitian kualitatif*. Edisi 3. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Cindya, Windari. *Sistem Informasi Akuntansi*. repository universitas bina sarana informatika (RUBSI), 2021.
- Dya Risca Febriyanti,dkk. Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV. Cool Clean Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. No. 01. 2017.

- Fauzan, H. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta, CV. Bildung Nusantara, 2020.
- Fitzgerald J, *Fundamental Of System Analysis*. Dalam L. Puspitawati, & S. D. Anggadini. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hermawan, Fikri & Dessy Eianti, Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Dan Penjualan Studi Kasus Pada PT. Damar Bandha Jaya Corp. Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. No. 01. 2021.
- Huberman & Milles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992.
- Kriiana, Irma Windi, dkk. Peranan SIA Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi PT. Miwon Indonesia. *Jurnal Of Sustainability Business Resarch*. No. 03, 2020.
- Maharani, Ulfa "Pengelolaan Proses Produksi dan Pengendalian Mutu Dalam Perspektif Syariah UMKM Jasmine," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol.1, No.1, 2022: 42-51.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakara, 2005.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Mulyadi. *Sistem akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Nur Safira, Kikin Sakinah dan Novita Puspasari. *Sistem Informasi Akuntansi* . Edisi 13, Salemba Empat Romney, M., & Steinbart, alihbahasa. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Miles, B. Matthew , dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI. Press), 1992, 15-19
- Pratama, Fidy Arie, dkk. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out, *Jurnal Ilmiah Manajemen Infoematika & Komputer*, No. 02. 2018. 38-49.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Putra, Panca Satria, dkk. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang. *Jurnal Media Akuntansi*. No.01. 2021.97-107.

- Pitriyani, Evi Martaseli, Tina Kartini, " Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5. No. 2, 2021: 142-143.
- Qatsiyah, Inayatul Moh. Halm, Rendy Mirwan A., "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu," *Jurnal EMBA*, Vol.3, No1.. 2019: 3-6.
- R. A, Leitch,., & Davis, K. R. *Accounting Information System*. Dalam L. Puspitawati, & S. D. Anggadini, Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Romney, M., & Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Suwandi, Freddy Wicaksono, Triana Ramadani, "Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak (studi kasus : CV. Sinar Nugraha," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol.3, no.2, 2019:14.
- Sahli, Muchammad & Nanik Susanti, Penerapan Metode Exponential Smothing Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Toko Tirta Harum). *Jurnal Simetris*. No.01, 2013.
- Sasongko, C. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sheila Alifanny. Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Penolong Terhadap Pengendalian Internal CV Bumi Nusantara. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi*. No. 02, 2020, 104-109.
- Sri Musmini, Lucy. Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Jurnal Riset Akuntansi*. No. 01. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Supomo, Bambang, & Nur Indriantoro. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Susanti, N. *Penerapan Metode Exponential Smoothing Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku* (Studi Kasus Toko Tirta Harum. *Jurnal Simetris*, 2013.

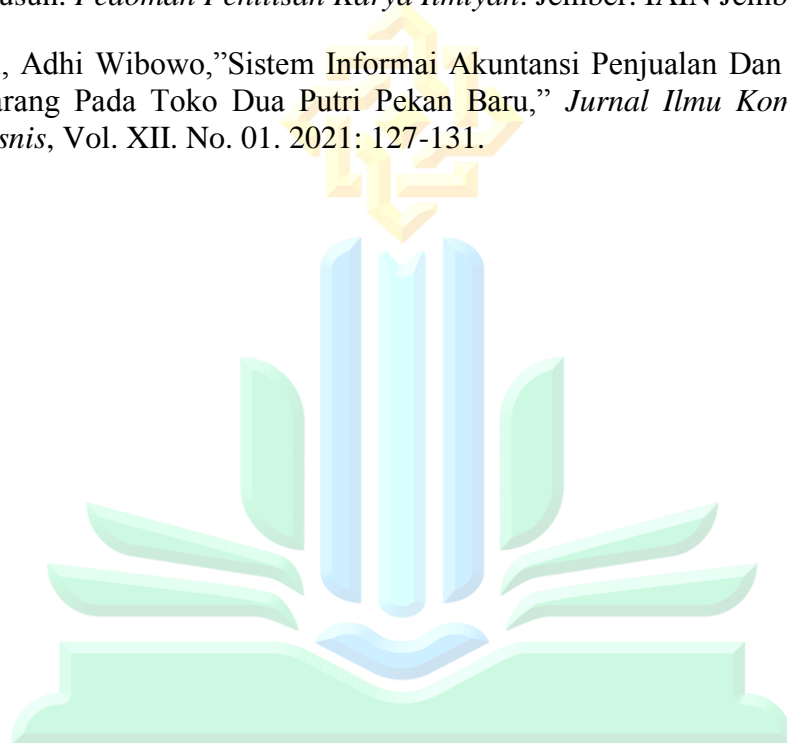
Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2017.

Syahrman, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Secara Online pada PT.Papandayan Cocoa Industries Cabang Medan. *Jurnal Bisnis Net*. No.03, 2019.

Tampubolon, M. *Manajemen Operasi & Rantai Pemasok (Operation and Supply-chain Management)*, Edisi 1, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.

Widiyanti, Adhi Wibowo, "Sistem Informai Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekan Baru," *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, Vol. XII. No. 01. 2021: 127-131.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofi' Atul Fitriyah

NIM : E20193168

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Bana Jaya Lestari Di Gunung Malang Suboh Situbondo” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Juli 2023



Rofi' Atul Fitriyah
E20193168

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada Pt Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Di Gunung Malang Suboh Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Proses Produksi 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku 	<ol style="list-style-type: none"> Peralatan Formulir Prosedur Sumber Daya Manusia 	<ol style="list-style-type: none"> Kepustakaan Lapangan: Wakil Plant, Kepala Bidang Produksi, Karyawan Tetap, Adminitrasi Keuangan Dan Umum Dan Karyawan Tetap Bagian Pemeliharaan Alat Dan Mesin 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kualitatif Jenis Penelitian Deskriptif Lokasi Penelitian: Gunung Malang, Suboh, Situbondo Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Bidang Produksi Bidang Administrasi Karyawan Tetap Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi Analisis Data: Deskriptif Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Metode 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Proses Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Yang Diterapkan Di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari? Bagaimana Proses Produksi Yang Dilaksanakan Oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari ? Bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah pertama kali pembangunan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?
2. Apa Visi dan Misi yang diterapkan oleh PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?
3. Bagaimana perkembangan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari dari awal di dirikan sampai saat ini?
4. Bagaimana bentuk Stuktur Organisasi PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?
5. Apa tugas dan fungsi masing-masing bagian?
6. Bagaimana proses penyimpanan, penerimaan, pengeluaran bahan baku?
7. Bagaimana proses produksi yang di jalankan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?
8. Apakah peran sistem informasi persediaan bahan baku membantu proses produksi yang di jalankan di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-621 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 30 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari
Jl. Raya Arak-arak, Ds Gunung Malang, Kecamatan suboh,
Kabupaten Situbondo, 68354

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rofi' Atul Fitriyah
NIM : E20193168
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat
Jabatan : Kepala Bidang Produksi
Alamat : Jl. Arak-arak, Desa Gunung Malang, Kecamatan
Suboh, Kabupaten Situbondo.

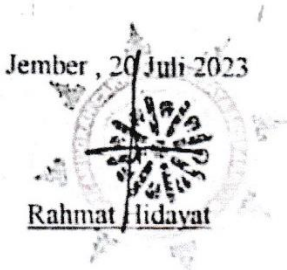
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Rofi' Atul Fitriyah
NIM : E20193168
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Di Gunung Malang Suboh Situbondo".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juli 2023


Rahmat Hidayat


JURNAL PENELITIAN

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT.
ANUGRAH CAKRA BUANA JAYA LESTARI DI GUNUNG MALANG
SUBOH SITUBONDO

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	03 April 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari	
2.	04 April 2023	Melakukan penelitian sementara untuk dijadikan referensi pada proposal	
3.	10 Maret 2023	Interview bersama bapak Syamsul bagian pemeliharaan alat dan mesin	
4.	15 Maret 2023	Interview bersama bapak Jamal selaku karyawan tetap	
5.	18 Maret 2023	Interview bersama ibu Wilda di bagian adminitrasi keuangan dan umum	
6.	19 Maret 2023	Interview bersama bapak Dayat selaku wakil plant sekaligus kepala bagian produksi	
7.	26 Maret 2023	Wawancara bersama bapak Dayat	
8.	27 Maret 2023	Wawancara bersama ibu Wilda	
9.	27 Maret 2023	Wawancara bersama bapak Syamsul	
10.	02 Juni 2023	Wawancara bersama bapak Jamal	
11.	19 Juli 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian di PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari	

Jember, 20 Juli 2023

Mengetahui


Rahmat Hidayat

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan bapak syamsul dan bapak jamal





KI

R

2. Wawancara dengan bapak dayat



3. Batu yang sudah di giling



4. Alat loader



5. Alat excavator (bego)



6. Alat shaf loader



7. Alat asphalt finisher



8. Alat AMP (aspal mixing plant)



9. Alat stone crusher





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rofi' Atul Fitriyah

NIM : E20193168

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Agustus 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-118.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/8/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rofi'Atul Fitriyah
NIM : E20193168
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Peran Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Anugrah Cakra Buana Jaya Lestari Di Gunung Malang Suboh Situbondo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Agustus 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



BIODATA PENULIS



Identitas Diri

Nama : Rofi' Atul Fitriyah
NIM : E20193168
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 14 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Tegal Manik RT 0017/ RW 005 Desa
Gunung Putri Kecamatan Suboh Kabupaten
Situbondo
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Telepon/HP : 081252004850
Email : rofitriyah14@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN 2 Gunung Putri : 2007 - 2013
Madrasah Tsanawiyah Ra'iyatul Husnan : 2013 - 2016
SMA Islam Ra'iyatul Husnan : 2016 - 2019
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019 - 2023